RENSTRA

Rencana Strategis Tahun 2016-2021

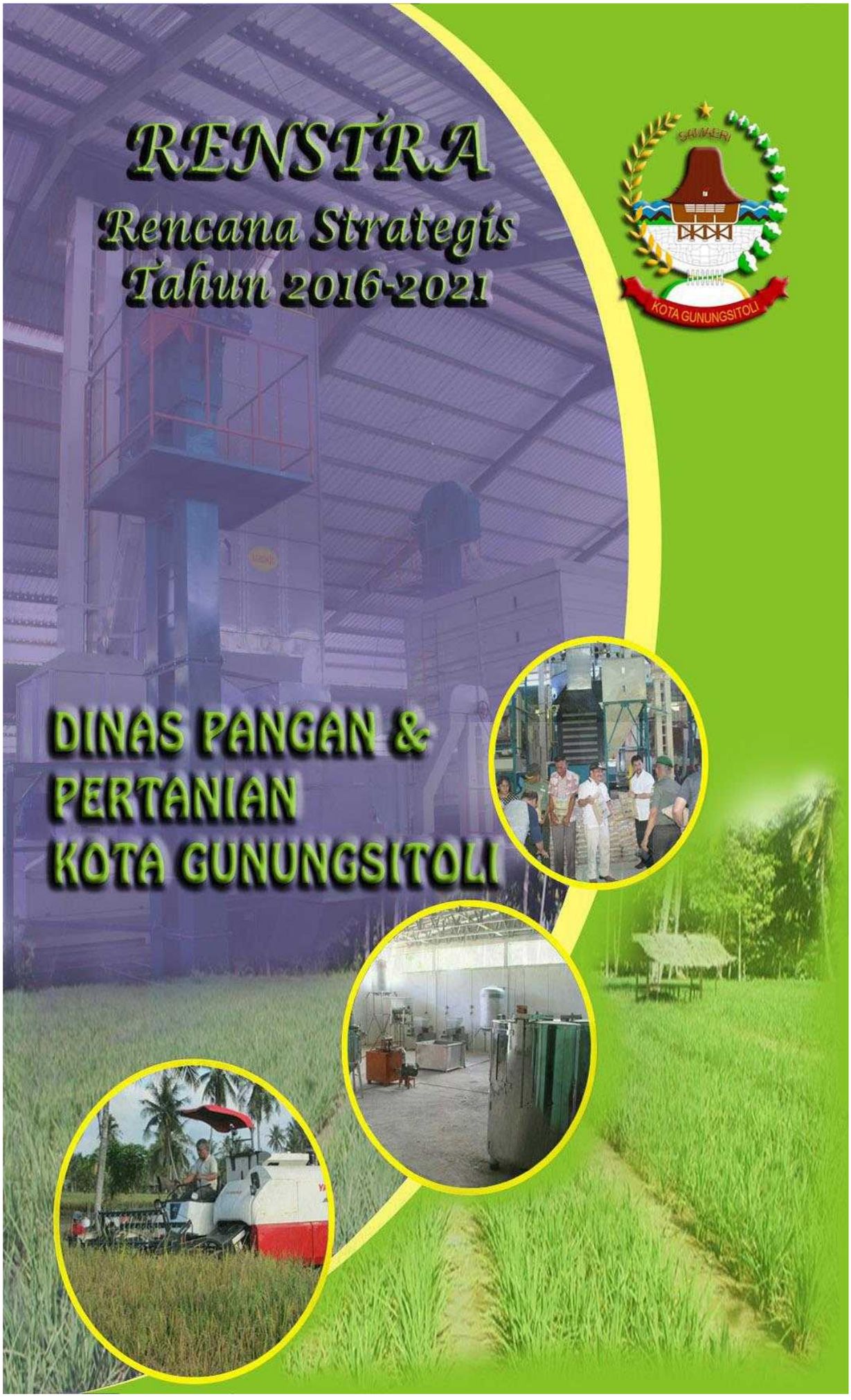

DINAS PANGAN & PERTANIAN KOTA GUNUNGSITOLI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan Kasih-Nya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016 – 2021 tepat waktu.

Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk lima tahun ke depan, yang disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli Periode 2011-2016, analisa atas pendapat para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik ditingkat Kota, Kecamatan dan Desa. Renstra ini disusun berpedoman kepada RPJMD Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021 dan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda, dan Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli ini dan kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) ini, untuk itu kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Gunungsitoli, 2017
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA GUNUNGSITOLI

PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Ir. OIMOLALA TELAUMBANUA, M.Si
PEMBINA
NIP. 19650214 200112 1 001

Scanned by CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR BAGAN iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GRAFIK vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Maksud Dan Tujuan 4

1.4 Sistematika Penulisan 5

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD 6

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 6

2.2 Sumber Daya SKPD 30

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD 33

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD 50

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI 52

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD 52

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 53

3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra 55

3.3 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis 56

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis 60

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN 61

4.1 Visi dan Misi SKPD 61

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD..... 62

4.3 Strategi dan Kebijakan..... 69

BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN IDINKATIF..... 80

5.1. Rencana Program dan Kegiatan..... 80

BAB VI INDIKATOR KINERJA 91

BAB IV PENUTUP

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1 Struktur Organisasi DISTANNAK & KP Kota Gunungsitoli..... 7

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Rekapitulasi Sumber daya Aparatur pada DISTANNAK & KP Kota Gunungsitoli Tahun 2015 Berdasarkan Jabatan, Pendidikan,Golongan dan Eselon 31

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana pada DISTANNAK & KP Kota Gunungsitoli Tahun 2015 32

Tabel 2.3 Tujuan dan sasaran Renstra Distannak & KP Tahun 2011-2016 33

Tabel 2.4 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 34

Tabel 2.5 Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gunungsitoli 36

Tabel 2.6 Perkembangan Intensifikasi Tanaman Padi sawah Tahun 2011 s.d 2015 di Kota Gunungsitoli 37

Tabel 2.7 Perkembangan Luas panen, produksi dan produktifitas komoditi jagung tahun 2011-2015 di Kota Gunungsitoli 37

Tabel 2.8 Perkembangan Luas Panen Tanaman Perkebunan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha) 2011 – 2015 38

Tabel 2.9 Rekapitulasi distribusi bibit karet okulasi di Kota Gunugsitoli Tahun 2015 40

Tabel 2.10 Perkembangan produksi peternakan Tahun 2011-2015 Kota Gunungsitoli 41

Tabel 2.11 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gunungsitoli 43

Tabel 2.12 Perkembangan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Kerja Bagi PPL Tahun 2011 s.d 2015 44

Tabel 2.13 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bagi PPL Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gununugsitoli 44

Tabel 2.14 Perkembangan Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gununugsitoli 45

Tabel 2.15 Rivew Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan Kota Gunungsitoli 2011-2016 47

Tabel 2.16. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli 63

Tabel 4.1 Tujuan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli 49

Tabel 4.2 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah SKPD 65
Tabel 4.3 Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan SKPD 69
Tabel 4.5 Analisis SWOT Peluang dan Ancaman SKPD 70
Tabel 4.6. Pemetaan Interaksi Faktor Analisis SWOT 71
Tabel 4.7 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis Tahun 2010-2015. 75
Tabel 4.8. Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif TA. 2016-2021. 86
Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli 90

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2.1 Perbandingan antara target dan realisasi Produktifitas Padi Tahun 2011-2015... 35
Grafik 2.2 Perbandingan antara target dan realisasi Produksi Beras Tahun 2011-2015 35

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai bentuk tindak lanjut Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Gunungsitoli, merupakan penjabaran pembangunan jangka menengah Kota Gunungsitoli tahun 2016-2021 yang didasarkan pada Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dengan menitikberatkan pada **Pembangunan Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan** (Misi 2) dengan mengacu pada Kebijakan dan Program Prioritas **b. Peningkatan sektor pertanian, perkebunan dan peternakan**. Namun, secara garis besar tujuan dan sasaran pembangunan pertanian, perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan antara lain (1) mendukung tercapainya ketahanan pangan yang mandiri, terutama dalam hal akses dan ketersediaan pangan; (2) meningkatkan keberlanjutan aktivitas ekonomi pertanian di pedesaan; (3) Peningkatan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan (4) menjaga kesinambungan pembangunan yang komprehensif dengan penerapan teknologi tepat guna yang berorientasi pada konservasi lingkungan.

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan pembangunan daerah, maka diperlukan pedoman serta acuan pembangunan daerah selama 5 tahun mendatang yang menggambarkan sasaran, target dan capaian dari perencanaan pembangunan daerah. Hal tersebut dimaksudkan untuk membangun kehidupan bersama dengan tingkat *pluralitas* dan karakteristik geografis yang unik, terpadu, menyeluruh, sistematik yang tanggap terhadap pembangunan zaman untuk menghasilkan rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara di daerah.

Penyusunan Rencana Strategis dalam proses pembangunan sektor pertanian merupakan suatu keharusan dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategis baik dalam skala Nasional, Regional maupun Lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada agar tujuan pembangunan pertanian tersebut dapat dicapai dengan sempurna. Dalam konteks organisasi, perencanaan strategis

merupakan sebuah proses untuk menentukan arah organisasi pada tahun-tahun mendatang. Untuk menentukan arah tersebut, organisasi harus terlebih dulu memahami posisinya pada saat ini, kemudian menentukan arah organisasi dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Hasil dari proses penentuan tersebut yang dinamakan dengan **“ Rencana Strategis ”**.

Setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) berkewajiban menyusun dan menetapkan RENSTRA yang mengacu pada Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah, serta memerlukan integrasi antar keahlian sumber daya manusia dengan sumber daya lain akan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis nasional dan regional. Analisa terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan/kendala yang ada. Analisa terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan Visi, Misi strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Gunungsitoli Tahun 2016- 2021, sebagai dokumen perencanaan resmi yang dipersyaratkan untuk mengarahkan pelayanan SKPD khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Visi dan Misi Walikota terpilih, arah kebijakan dan program pembangunan yang termuat dalam RPJMD diterjemahkan dalam RENSTRA SKPD secara sistematis, sinergi dan terpadu dengan lebih teknis, meliputi tujuan, strategi, program prioritas, kegiatan serta tolak ukur pencapaiannya serta sebagai pedoman dalam penyusunan Renja.

1.2. Landasan Hukum

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2016-2021 ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun yang mengacu atau berlandaskan hukum pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kota Gunungsitoli di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 184, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4931).
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan keuangan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Dan Penetapan SPM.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara, penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
13. Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021.
14. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Gunungsitoli.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai pedoman bagi setiap masing - masing bidang dalam menyusun dan mengelola sumber daya yang dimiliki (domestik) dalam upaya mencapai tujuan, sasaran dan program pembangunan yang akan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2016-2021 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah kebijakan, program dan sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan serta mengoptimalkan peran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi Dan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada khususnya dan Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota Gunungsitoli pada umumnya.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didasarkan pada indikator Hasil/Outcome (segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam suatu program), Keluaran/Output (barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan, yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan), serta Masukan/Input (bagaimana tingkat atau besaran sumber-sumber yang digunakan, seperti sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya yang digunakan).

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pangan dan Pertanaian Kota Gunungsitoli tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

2.2 Sumber Daya SKPD

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra.

3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.

4.1 Visi dan Misi SKPD.

4.2 Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD

4.3 Strategi dan Kebijakan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA

BAB VII PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Gunungsitoli, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang merupakan salah satu OPD yang baru dibentuk sebagaimana ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Gunungsitoli, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis Pemerintahan Kota di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum pemerintah Kota di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
4. Pengelolaan urusan Ketatausahaan ;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota dan Wakil Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat di lihat pada gambar berikut ini :

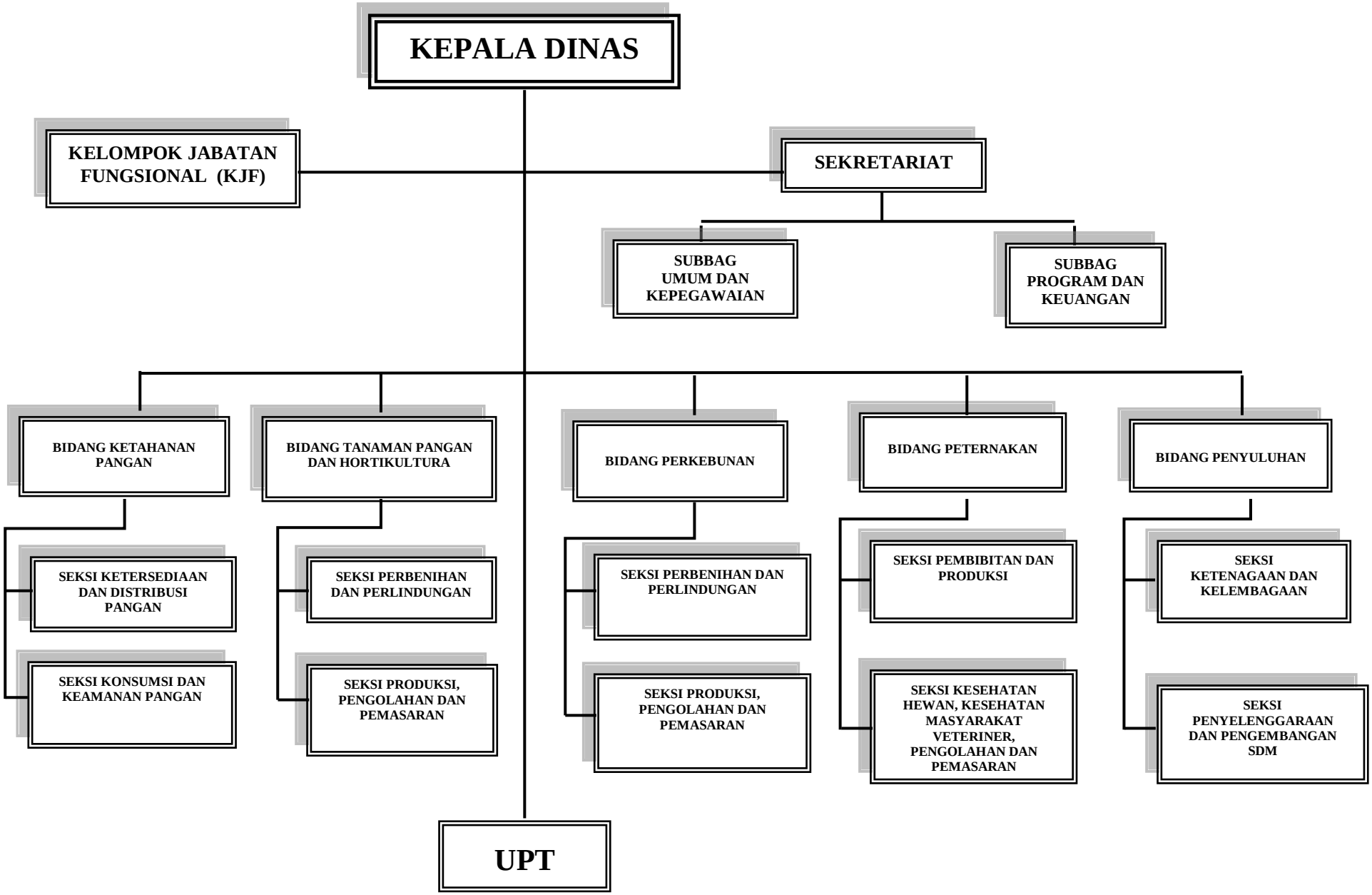

Bagan 1.1. Struktur Organisasi SKPD Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Memvalidasi bahan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan di bidang pangan dan pertanian sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan;
2. Memvalidasi penyusunan rencana dan program kerja tahunan dan lima tahunan Dinas dengan mempelajari aturan, meneliti dan mengolah bahan dan data sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
3. Mengkoordinasi pelayanan umum kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya;
4. Mengkoordinasi dan memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
5. Mengkoordinasi dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
6. Mengkoordinasi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Walikota;
7. Memimpin dan mengendalikan organisasi Dinas agar lebih berdaya guna dan berhasil guna;
8. Memimpin, mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas – tugas bawahan sesuai dengan bidangnya masing-masing;
9. Memimpin pengendalian, pengawasan, pelaksanaan penyelenggaraan urusan Dinas.
10. Mengkoordinasikan sistem pengendalian intern di lingkungan Dinas;
11. Menetapkan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan di bidang pangan dan pertanian sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dengan mengacu ketentuan untuk dilaksanakan oleh sekretariat, bidang dan unit pelaksana teknis;
12. Menetapkan perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di sekretariat, masing-masing bidang dan unit pelaksana teknis Dinas;
13. Menetapkan program kerja Dinas berdasarkan rencana kegiatan masing-masing Bidang dan rencana kegiatan Sekretariat;

14. Menetapkan perumusan kebijakan teknis bidang produksi pangan dan pertanian, sumber daya pertanian, pembinaan dan pemasaran hasil pertanian, berdasarkan kewenangan yang ada;
15. Menetapkan penilaian hasil kerja bawahan;

    Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dibantu oleh :

1. Sekretariat
2. Bidang Ketahanan Pangan
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Bidang Perkebunan
5. Bidang Peternakan
6. Bidang Penyuluhan
7. Unit Pelaksana Teknis
8. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Sekretariat

   Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas di Bidang urusan umum, program dan keuangan. Uraian tugas pokok dan fungsi sekretaris sebagai berikut :

   1. Memverifikasi bahan kebijakan di bidang kesekretariatan Dinas;
   2. Mengkoordinasi penyelenggaraan urusan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan pengelolaan keuangan dan aset serta evaluasi dan pelaporan;
   3. Mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan;
   4. Mengkoordinasi penyusunan rencana kegiatan kesekretariatan berdasarkan program kerja serta hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya;
   5. Mengkoordinasi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) sebagai pertanggungjawaban kinerja aparatur sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi;

6. Mengkoordinasi penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota sesuai tugas dan fungsinya;
7. Mengkoordinasi penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari realisasi anggaran, penyusunan neraca, arus kas dan catatan atas hasil laporan keuangan;
8. Mengkoordinasikan penilaian kinerja bawahan di lingkungan Dinas;
9. Memimpin pembinaan, pengendalian, pengawasan, evaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan pada sub bagian Dinas;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
11. Mengkoordinasikan penyusunan bahan dalam rangka pembinaan teknis fungsional;
12. Mengkoordinasikan dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dan Bidang di lingkungan Dinas;
13. Mengkoordinasikan penyusunan penetapan indikator kinerja kegiatan;
14. Mengkoordinasikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
15. Mengkoordinasikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan dan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
16. Mengevaluasi penyusunan program kerja di bidang kesekretariatan Dinas;
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh :

1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2) Sub Bagian Program dan Keuangan

1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kasubbag Umum dan Kepegawaian dengan tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian dengan rincian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun program kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
b. Menyusun rencana kegiatan berdasarkan program kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
c. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan PNS di lingkungan Dinas;
d. Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian;
e. Menyusun data dan mengelola administrasi kepegawaian, serta kegiatan-kegiatan dokumentasi kepegawaian,
f. Menyusun rencana kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor di lingkungan dinas;
g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
h. Menyusun telaah staf sesuai bidang tugasnya sebagai bahan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
i. Merencanakan pelaksanaan tata usaha umum, kepegawaian yang meliputi usul kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, karpeg, kartu peserta taspen, ijin belajar, ijin gelar, cuti, pemberhentian dan ujian dinas, ujian kenaikan pangkat, disiplin PNS, cuti dan pensiun pegawai;
j. Merancang pelaksanaan penyiapan dan pengusulan pegawai yang akan pensiun, serta pemberian penghargaan;
k. Merancang pelaksanaan urusan rumah tangga, ketertiban, keamanan dan kebersihan di lingkungan Dinas;
l. Merancang pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kendaraan dinas, peralatan dan perlengkapan gedung kantor dan asset lainnya;
m. Merancang pelaksanaan penyiapan rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan dinas;

n. Merancang pelaksanaan pengurusan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi barang-barang inventaris;
o. Merancang pelaksanaan pengelolaan administrasi perkantoran di lingkungan Dinas ;
p. Merancang pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan data dan kartu kepegawaian dilingkungan dinas;
q. Merancang pelaksanaan urusan keprotokolan, hubungan masyarakat, penyiapan rapat-rapat dinas dan pendokumentasian kegiatan dinas;
r. Merancang pelaksanaan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas;
s. Merancang pelaksanaan penyiapan bahan kenaikan pangkat, daftar penilaian pekerjaan, daftar urut kepangkatan, sumpah/janji pegawai, gaji berkala dan peningkatan kesejahteraan pegawai;
t. Merancangpelaksanakan penyiapan pegawai untuk mengikutipendidikan/pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional;
u. Merancang pelaksanaan penyiapan rencana pegawai yang akan mengikuti ujian dinas;
v. Merancang pembuatan surat perintah tugas dan/atau surat perintah perjalanan dinas atasan dan staf dilingkungan dinas;
w. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian.
x. Menentukan surat-menyurat dengan pengangendaan surat masuk/keluar, mengendalikan, mengajukan kepada atasan, menggandakan dan mengirimkan sesuai alamat/perintah atasan;
y. Menentukan penilaian kinerja kepada bawahan/staf;
z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kasubbag Program dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris

dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan dengan rincian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun rencana program dinas dan rencana pengelolaan administrasi keuangan dinas;
b. Menyusun rencana kerja dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
c. Menyusun dan menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dinasdan Laporan Kinerja (LKJ) sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja aparatur;
d. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran masing-masing unit kerja ;
e. Menyusun laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dinas;
f. Menyusun bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota sesuai tugas dan fungsinya.
g. Menyusun dan melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan perencanaan di lingkungan Dinas.
h. Menyusun laporan operasional , neraca, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan Dinas;
i. Menyusun laporan prognosis realisasi keuangan Dinas;
j. Menyusun laporan keuangan semesteran Dinas;
k. Menyusun laporan keuangan akhir tahun Dinas;
l. Menyusun telaah staf sesuai bidang tugasnya sebagai bahan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
m. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan perencanaan.
n. Merancang pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan dinas;
o. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan administrasi keuangan dinas.
p. Merancang dan mengumpulkan bahan-bahan dalam penyusunan program dan kegiatan dinas;

q. Merancang pelaksanaan pengolahan data dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan dinas;
r. Merancang dan mengkompilasi hasil penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bidang/unit kerja di lingkungan Dinas;
s. Merancang pelaksanaan kegiatan perbendaharaan, verifikasi dan pembukuan keuangan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung;
t. Merancang dan melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam pengelolaan keuangan.
u. Menganalisis data dan informasi penyusunan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas;
v. Menentukan penilaian kinerja kepada bawahan/staf;
w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Ketahanan Pangan. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pertanian sebagai berikut :

a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang Ketahanan Pangan;
b. Perumusan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang ketahanan pangan;
c. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan;
d. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang konsumsi dan Distribusi Pangan;
e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang ketahanan pangan; dan penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a. memverifikasi dan mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
b. memimpin penyusunan rencana kerja dan kegiatan Bidang Ketahanan Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
c. memimpin penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan daerah;
d. memimpin perumusan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang ketahanan pangan daerah;
e. memimpin penyusunan bahan koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan;
f. memimpin penyusunan bahan koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang konsumsi dan Distribusi Pangan;
g. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan pengaturan teknis ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan Distribusi Pangan;
h. melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan satuan/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
i. melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
j. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
k. membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
l. memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
m. memimpin penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
n. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya

Bidang Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dibantu oleh :

1) Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

   Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Ketahanan Pangan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di bidang pangan dan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

   a. Merancang, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
   b. Menyusun rencana kerja dan kegiatan Seksi Konsumsi Pangan dan Ketersediaan Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
   c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis bidang konsumsi pangan dan ketersediaan pangan;
   d. Melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan dan pelaksanaan diversifikasi pangan;
   e. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dalam rangka mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan ketersediaan dan distribusi pangan;
   f. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
   g. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
   h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
   i. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;

j. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
k. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

2) **Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan**

Seksi Ketersediaan dan Distibusi Pangan dipimpin oleh seoran Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Ketahanan Pangan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan penyusunan program dan kegiatan di Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a) Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
b) Menyusun rencana kerja dan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
c) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis ketersediaan dan Distribusi Pangan;
d) Melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan kebutuhan dan konsumsi pangan serta penanganan masyarakat rawan pangan dan rawan gizi termasuk penanganan rawan gizi balita;
e) Melaksanakan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan dan gizi seimbang, melaksanakan pengembangan isyarat dini dan penanggulangan keadaan rawan pangan dan gizi;
f) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dalam rangka mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan diversifikaisi

konsumsi pangan masyarakat dan pencegahan/penanggulangan keadaan rawan pangan dan rawan gizi;

g) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;

h) Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;

i) Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;

j) Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;

k) Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;

l) Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan

m) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya

3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai berikut:

1. Memverifikasi bahan kebijakan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Terkait Perencanaan Pembangunan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Mengkoordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Mempromosikan hasil-hasil produksi tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Memimpin, membimbing dan membina staf bidang tanaman pangan dan hortikultura.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan Tanaman Pangan dan Hortukultura

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana produksi, kelembagaan petani, pengelolaan lahan dan perluasan areal
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan pasca panen, pengolahan, pemasaran dan mutu hasil pertanian serta pembinaan usaha dan kemitraan
8. Mengevaluasi kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan Tanaman Pangan dan Hortukultura
9. Mengevaluasi kegiatan pengembangan sarana produksi, kelembagaan petani, pengelolaan lahan dan perluasan areal
10. Mengevaluasi kegiatan pengembangan pasca panen, pengolahan, pemasaran dan mutu hasil pertanian serta pembinaan usaha dan kemitraan
11. Mengevaluasi tugas pokok Kepala Seksi dan pelaksana dalam penyelenggaraan pembinaan, pengembangan dan pengawasan program kegiatan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya Kepala Bidang tanaman pangan dan hortikultura dibantu :

1) Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran

   Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

   a. Menyusun bahan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.
   b. Merencanakan program kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran bidang tanaman pangan dan hortikultura
   c. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan, peningkatan produksi serta pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
   d. Merancang membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, Pembinaan, Pengaturan dan fasilitasi pengembangan usaha, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian

e. Mengembangkan implementasi penerapan tekhnologi budidaya tanaman pangan dan hortikultura secara inovatif dan tepat guna
f. Menganalisis kajian pengembangan tanaman pangan dan hortikultura terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran
g. Menentukan target capaian kinerja Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura

2) Seksi Perbenihan dan Perlindungan

Seksi Perbenihan dan Perlindungan dipimpin oleh seoramg kepala seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun bahan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura terkait Perbenihan dan Perlindungan.
b. Merencanakan program kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Perbenihan dan Perlindunganbidang tanaman pangan dan hortikultura
c. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura
d. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan pengelolaan Lahan dan perluasan areal pertanian tanaman pangan dan hortikultura
e. Mengembangkan penerapan Alat Mesin Pertanian dan peluang Perbenihan dan Perlindungan budidaya tanaman pangan dan hortikultura
f. Menganalisis kajian pengembangan tanaman pangan dan hortikultura terkait Prasarana dan Perluasan Areal
g. Menentukan target capaian kinerja seksi Perbenihan dan Perlindungantanaman pangan dan hortikultura.

4. **Bidang Perkebunan**

Bidang Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Perkebunan. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Perkebunan sebagai berikut :

a. Memverifikasi bahan kebijakan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Terkait Perencanaan Pembangunan Bidang Perkebunan
b. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Bidang Perkebunan
c. Mempromosikan hasil-hasil produksi tanaman perkebunan
d. Memimpin, membimbing dan membina staf bidang perkebunan
e. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan perkebunan.
f. Mengkaji dan merumuskan rancangan rencana strategis dan rancangan rencana kerja Bidang Perkebunan melalui hasil koordinasi dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
g. Mengevaluasi tugas pokok Kepala Seksi dan pelaksana dalam penyelenggaraan pembinaan, pengembangan dan pengawasan program kegiatan perkebunan

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya kepala bidang perkebunan dibantu :

1) Perbenihan dan Perlindungan

Perbenihan dan Perlindungan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun bahan kebijakan Perkebunan terkait Perbenihan dan Perlindungan.
b. Merencanakan rencana kerja dan rencana strategis terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.
c. Merancang program dan kegiatan sebagai implementasi rencana kerja terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.

d. Mengembangkan implementasi terapan tekhnologi inovatif dan tepat guna..
e. Membuat konsep tahapan pengembangan potensi perkebunan secara berkelanjutan.
f. Mengkaji ulang draf arah kebijakan dan capaian pembangunan perkebunan secara berkala.
g. Menganalisis kajian pengembangan pembangunan perkebunan terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.
h. Menentukan target capaian kinerja terkait pembibitan dan pengembangan produksi perkebunan secara berkala.

2) Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran

Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun bahan kebijakan bidang perkebunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
b. Merencanakan rancangan rencana kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
c. Merancang program dan kegiatan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
d. Mengembangkan implementasi terapan tekhnologi pasca penen secara inovatif dan tepat guna.
e. Membuat konsep tahapan pengembangan pengolahan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran secara berkelanjutan serta mewujudkan pengembangan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
f. Mengkaji ulang draft arah kebijakan dan capaian pembangunan perkebunan secara berkala.
g. Menganalisis kajian pengembangan pembangunan perkebunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran.

h. Menentukan target capaian kinerja pengolahan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan secara berkesinambungan.

5. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Peternakan dengan fungsi sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Peternakan.
b. Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada Pejabat struktural pada lingkup Bidang Peternakan.
c. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Peternakan.
d. Penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan.
e. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan bidang peternakan.
f. Pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Peternakan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Peternakan mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :

a. Membantu Kepala Dinas dalam pelaksanaan tugas Bidang Peternakan.
b. Merencanakan program kerja Bidang Peternakan.
c. Mengkoordinir penyelenggaraan tugas di Pembibitan dan Produksi.
d. Mengkoordinir penyelenggaraan tugas di seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
e. Menganalisa permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penyelenggaraan tugas-tugas Bidang Peternakan.
f. Mengevaluasi dan membuat laporan berdasarkan ketentuan – ketentuan yang berlaku sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.
g. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya Kepala Bidang Peternakan dibantu :

1) Seksi Pembibitan dan Produksi

Pembibitan dan Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas untuk membantu Kepala Bidang Peternakan, Kepala Pembibitan dan Produksi mempunyai uraian tugas:

a. Membantu kepala bidang peternakan dalam peningkatan Pembibitan dan Produksi peternakan.
b. Melaksanakan pengujian dan penerapan teknologi produksi di bidang pengembangan dan peningkatan produksi peternakan.
c. Mendorong berkembangnya usaha peternakan dengan manajemen usaha melalui bimbingan dan pengendalian.
d. Menyiapkan petunjuk teknis dan standar prosedur operasional dalam pengembangan dan peningkatan produksi peternakan.
e. Melakukan sosialisasi kebijakan pemerintah di bidang usaha peternakan dan pelayanan pemberian izin untuk pengembangan usaha peternakan besar.
f. Melaksanakan penangkaran benih serta pengawasan mutu dan sertifikasi benih/bibit ternak.
g. Menyelenggarakan bimbingan pengembangan kerjasama kemitraan petani peternakan dan pengusaha.
h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan peningkatan produksi peternakan.
i. Melakukan kajian – kajian pada bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan pemasaran terhadap komoditi peternakan
j. Melakukan upaya untuk mendorong dan memfasilitasi penyerapan hasil komoditi peternakan.
k. Menyusun data – data statistik perkembangan populasi ternak, kebutuhan daging dan telur.
l. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.

m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2) Seksi Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran

Seksi Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Bidang Peternakan degan uraian tugas sebagai berikut :

a. Membantu Kepala Bidang Peternakan dalam pelaksanaan tugas Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
b. Menyusun rencana kerja seksi.
c. Melakukan pengamatan dan pemetaan penyakit hewan menular.
d. Melakukan pelayanan laboratorium kesehatan hewan.
e. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman, standar dan Kriteria pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan.
f. Melakukan bimbingan teknis perlindungan dan pembinaan kesehatan hewan.
g. Melakukan sertifikasi kesehatan hewan.
h. Melakukan pengawasan peredaran obat hewan di tingkat pasar.
i. Menyiapkan bahan dan menyusun hasil koordinasi bidang pengawasan kesehatan.
j. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan standar pengawasan peredaran bahan makanan asal ternak dan hasil ikutannya.
k. Menghimpun dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis bidang kesehatan, sanitasi bahan makanan asal hewan dan hasil ikutan lainnya.
l. Mengawasi pelaksanaan mekanisme pemanfaatan rumah potong hewan.
m. Menghimpun dan menyajikan bahan laporan perkembangan asal ternak dan hasil ikutannya.

n. Menginventaris masalah /hambatan dan menyiapkan solusi pada pengawasan peredaran bahan makanan asal ternak dan hasil ikutannya.
o. Melaksanakan pengawasan, monitoring dan evaluasi kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner.
p. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.
q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

6. Bidang Penyuluhan

Bidang Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas menyusun bahan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan penyuluhan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Bidang Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

a) Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang penyuluhan;
b) Perumusan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang penyuluhan;
c) Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang pengembangan SDM penyuluhan;
d) Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang sarana prasarana penyuluhan;
e) Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
f) Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang ketenagaan dan sarana prasarana penyuluhan; dan
g) Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsnyai sebagaimana dimaksud Bidang Penyuluhan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a) Mempelajari dan mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
b) Menyusun rencana kerja dan kegiatan Bidang Penyuluhan sebagai pedoman dan acuan kerja;
c) Merumuskan bahan penetapan kebijakan dan perencanaan operasional di bidang penyuluhan;
d) Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang pengembangan SDM penyuluhan;
e) Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang sarana prasarana penyuluhan;
f) Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
g) Memantau pelaksanaan kegiatan dan pengaturan teknis pengembangan SDM penyuluhan, sarana prasarana penyuluhan serta informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
h) Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
i) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
j) Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
k) Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
l) Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
m) Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
n) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Penyuluhan dibantu oleh :

1) Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan

   Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penyuluhan menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di bidang pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Uraian tugas Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan sebagai berikut :

   a) Menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya;
   b) Menyusun rencana kerja, program dan kegiatan Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan sebagai pedoman dan acuan kerja;
   c) Menyusun bahan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan dan kelembagaan;
   d) Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis dan pemantauan pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan dan kelembagaan;
   e) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
   f) Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
   g) Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
   h) Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;

i) Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
j) Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
k) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

2) Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM

Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penyuluhan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Uraian tugas Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM adalah sebagai berikut :

a) Menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya;
b) Menyusun rencana kerja, program dan kegiatan Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sebagai pedoman dan acuan kerja;
c) Menyusun kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
d) Melaksanakan penerapan dan pengawasan pedoman, manual dan norma di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM;
e) Melakukan pengumpulan, penyiapan dan analisis bahan dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan dan pengembangan SDM;
f) Melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan SDM penyuluh dan poktan/gapoktan;

g) Melaksanakan penerapan dan pengawasan pedoman, manual dan norma di bidang informasi, teknologi dan metodologi;
h) Melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka kajian data dan penyediaan informasi, pengembangan teknologi dan metodologi/strategi penyuluhan
i) Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang kelembagaan petani;
j) Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang bina usaha petani;
k) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
l) Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
m) Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
n) Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
o) Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
p) Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
q) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

2.2 Sumber Daya SKPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan terdiri dari 1 Sekretariat dan 5 (lima) bidang antara lain :

1. Bidang Pangan
2. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Bidang Perkebunan
4. Bidang Peternakan
5. Bidang Penyuluhan

Sumber Daya Aparatur yang bertugas di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Rekapitulasi Sumber daya Aparatur pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017 Berdasarkan Jabatan, Pendidikan, Golongan dan Eselon

No.	Jabatan	Jumlah	Pendidikan				Golongan			Eselon			
			S2	S1	D3	SLTA	IV	III	II	II	III	IV	Non
1	2	3	4				5			6			
1	Kepala Dinas		1		-	-	1	-	-	1	-	-	-
2	Sekretaris	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-
3	Kepala Bidang	5	-	5	-	-	1	4	-	-	3	-	-
4	Kasubbag	2	1	-	-	1	-	2	-	-	-	2	-
5	Kepala Seksi	10	-	9	-	1	2	8	-	-	-	10	-
6	Staf	16	-	12	4	-	2	10	4	-	-	-	16
7	Penyuluh PNS	8		3	1	3							
8	Penyuluh PertanianTHL-TB APBN 2016	20											
9	Penyuluh Pertanian APBD 2017	30											
10	Paramedis Peternakan THL-TB APBN 2016	1											
Jumlah Keseluruhan			2	30	5	5	6	25	4	1	4	12	16

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana pada DISTANNAK & KP Kota Gunungsitoli Tahun Per Desember Tahun 2015

No	Barang	Jumlah (unit)	Kondisi
1	Komputer Dekstop	11	Baik
		1	Kurang Baik
2	Komputer Leptop	28	Baik
		3	Rusak
3	Printer	10	Baik
		17	Kurang Baik
		3	Rusak
4	Roda Empat	2	Baik
5	Roda Dua	44	Baik
		3	Rusak
6	Portable Water Pump	45	Baik
9	Hand Tractor dan Perlengkapannya	93	Baik
10	Alat Perontok Padi/Power Thereser	20	Baik
11	Rice Transplanter/Alat Tanam Padi	19	Baik
12	Tractor Roda 4	6	Baik
13	Gerobak Dorong	10	Baik
14	Alat Panen Padi/Combine Harvester	3	Baik

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

2.3.1. Realisasi Kinerja Pelayanan SKPD Tahun 2011-2015

Sebagai OPD yang baru terbentuk di tahun 2016 kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian diukur berdasarkan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli selama kurun waktu 2011-2015 yang ditandai dengan keberhasilan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2011-2016 yang dapat digambarkan dengan tercapainya Peningkatan PDRB di sektor Pertanian, Peningkatan Produksi dan Produktifitas di Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan, Peningkatan pelayanan pendampingan Penyuluhan, Pembangunan sarana dan prasarana, Pelayanan Pengendalian Hama dan penyakit dan Pelayanan lainnya.

Tabel 2.3 Tujuan dan sasaran Renstra Distannak & KP Tahun 2011-2016

No	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan petani dan nelayan.	Meningkatnya pendapatan masyarakat petani dan nelayan.
2	Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, kelautan dan perikanan.	Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan
3	Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat yang beragam, bergizi dan berimbang.	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan daya saing produk pertanian.
4	Pembinaan dan pengembangan hutan rakyat, penghijauan dan pengkayaan vegetatif.	Terjaganya sumberdaya tanah, air, dan udara
5	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian hama penyakit secara terpadu.	Tercegahnya hama penyakit secara terpadu.
6	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.	Tersedianya sarana prasarana yang memadai
7	Meningkatkan sumber daya aparatur.	Meningkatnya sumber daya aparatur

1. Kontribusi terhadap PDRB daerah

Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Kota Gunungsitoli semakin nyata. Pada tahun 2015 lapangan usaha Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar 14,66 persen, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan kontribusi pada tahun 2014 yang sebesar 14,74 persen. Kontribusi lapangan usaha ini terhadap total PDRB sejak tahun 2010 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Sepanjang

2011 sampai 2015 mengalami perlambatan setiap tahunnya, Selama periode 2011-2015 rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB mencapai 15.01 % dengan penurunan sekitar -1.08%. Pada periode yang sama, sektor pertanian menyerap angkatan kerja terbesar. Pada tahun 2014 sektor pertanian menyerap sekitar 25.082 angkatan kerja atau sekitar 47.42 % dari total angkatan kerja. Pada periode yang sama**,** jumlah penduduk miskin di Kota Gunungsitoli yang sebagian besar bergerak di sektor pertanian menurun sekitar 33.87% pada tahun 2010 menjadi 27,63 % pada tahun 2014. Berdasarkan Angka Tetap Hasil Sensus Pertanian 2013, tercatat jumlah rumah tangga usaha pertanian sejumlah 17.469 rumah tangga. Berdasarkan data tersebut diatas, terlihat bahwa pembangunan sektor pertanian terutama tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan di Kota Gunungsitoli sangat strategis untuk meningkatkan taraf hidup penduduk di pedesaan selain sebagai penyediaan pangan melalui upaya peningkatan produksi.

Tabel 2.4 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.37	5.22	5.04	4.74	14.66
2	Pertambangan dan Penggalian	3.07	3.02	2.97	2.81	2.73
3	Industri Pengolahan	0.21	0.21	0.20	0.20	0.19
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.10	0.09	0.09	0.07	0.07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.12	0.12	0.12	0.12	0.11
6	Konstruksi	20.27	20.75	20.68	20.84	21.44
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26.74	26.43	25.89	26.00	25.85
8	Transportasi dan Pergudangan	8.19	8.27	8.70	8.79	8.50
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.49	3.59	3.70	3.77	3.61
10	Informasi dan Komunikasi	2.05	2.00	1.88	1.79	1.71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.19	3.37	3.41	3.38	3.23
12	Real Estate	4.96	4.79	5.21	5.25	5.43
13	Jasa Perusahaan	0.30	0.31	0.32	0.32	0.32
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.22	5.34	5.27	5.31	5.43
15	Jasa Pendidikan	5.57	5.41	5.46	5.52	5.58
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.76	0.74	0.73	0.72	0.79
17	Jasa lainnya	0.37	0.35	0.36	0.36	0.35
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

(sumber data : *BPS Kota Gunungsitoli*)

2. Pencapaian Sektor Pertanian (Komoditas Tanaman Pangan Padi, Jagung, Kedelai)

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama kurun waktu 2011-2015 mengarahkan Program dan Kegiatannya untuk peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman pangan. Selama kurun waktu tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berhasil meningkatkan produktivitas dari 2,8 ton/ha (tahun 2010) menjadi 5,06 ton/ha (tahun 2015) atau meningkat rata-rata pertahun sebesar 0,452 ton/ha dan diiringi dengan peningkatan produksi beras yaitu sebesar 40 ton (tahun 2010) menjadi 7.100 ton (tahun 2015) atau mengalami peningkatan sebesar 7.060 ton. Pencapaian Produktifitas dan produksi tanaman padi sawah berdasarkan target Kinerja daerah kurun waktu 2011-2016 dapat di lihat pada grafik berikut ini :

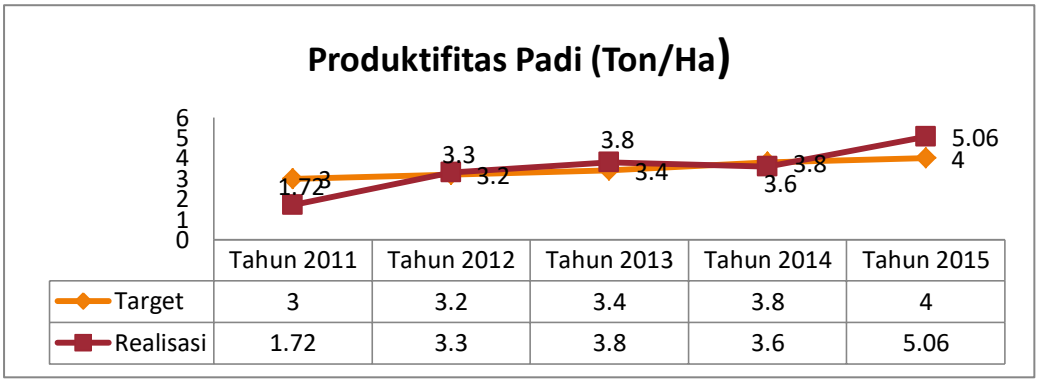

Grafik 2.1 Perbandingan antara target dan realisasi Produktifitas Padi Tahun 2011-2015

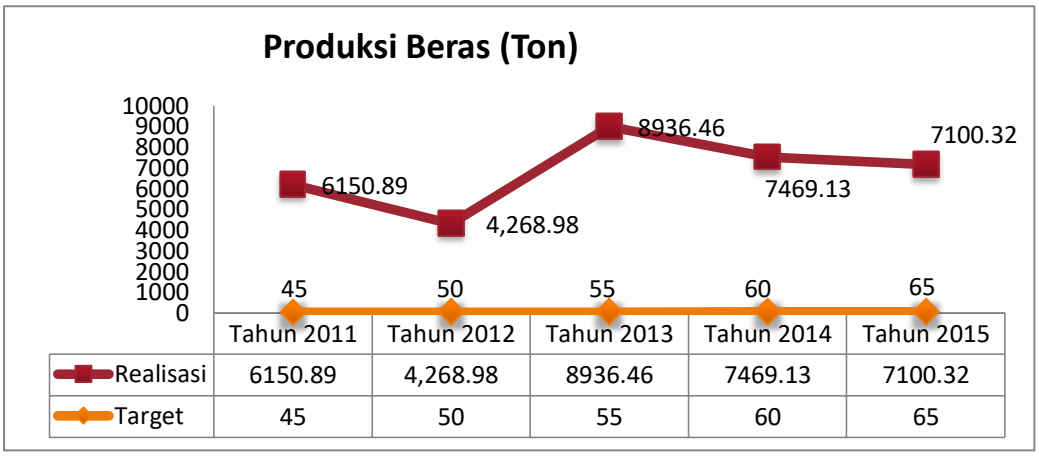

Grafik 2.2 Perbandingan antara target dan realisasi Produksi Beras Tahun 2011-2015

Dari data di atas dapat di lihat bahwa Distannak & KP telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya dengan pencapaian 5,06 ton/ha di tahun 2015 dari target yang ditetapkan pada akhir periode yaitu sebesar 4 ton/ha atau melebihi target sebesar 1,06 ton/ha dengan pencapaian 126,5 %. Peningkatan produktivitas ini diiringi dengan tercapainya target produksi beras yang ditetapkan pada masa akhir periode yaitu sebesar 65 ton dan terealisasi sebesar 7.100 ton atau melebihi target sebesar 7.035 ton dengan pencapaian 10.923 %. Untuk perkembangan produksi, produktifitas dan luas panen padi per Kecamatan dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gunungsitoli

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)					Produksi (Ton)				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	Gunungsitoli Idanoi	530	530	790	759	286	2.142	2.142	2.607	2686	1.458,6
2	Gunungsitoli Selatan	299	310	431	456	96	383	392	1.379,20	1422	489,6
3	Gunungsitoli Barat	27	134	91	20	4	126	100	273	282	20,08
4	Gunungsitoli	300	300	289	187	43	263	263	867	867	216,72
5	Gunungsitoli Utara	805	700	675	499	1426	1.317	1.400	2.160	4.922,4	7258,60
6	Gunungsitoli Alo'oa	842	994	1.387	1615	388	597	2.511	4.854,50	2160	1.876,70
	Jumlah	2.803	2.968	3.663	3.536	2.238	4.828	6.808	12.141	12.953	11.324,28

Lanjutan ...

No	Kecamatan	Produktivitas (Ton/Ha)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Gunungsitoli Idanoi	4,041	4,042	3,3	2,3	5,0
2	Gunungsitoli Selatan	1,280	1,265	3,2	3,4	5.02
3	Gunungsitoli Barat	4,666	0,746	3	3,3	5,01
4	Gunungsitoli	0,876	0,877	3	3,2	5,09
5	Gunungsitoli Utara	1,636	2	3,2	3,6	5,01
6	Gunungsitoli Alo'oa	0,709	2,526	3,5	3,2	4,90
	Jumlah	**1,72**	**2,29**	**3,31**	**3,36**	**5,06**

(Sumber : *BPS Kota Gunungsitoli*)

Peningkatan produktitivitas dan produksi padi ini dapat diwujudkan karena adanya intervensi dari pemerintah dalam hal ini melalui Dinas, Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli dalam membina petani melalui kelompok tani dengan menerapkan intensifikasi pertanian yaitu penggunaan bibit/benih unggul padi yang bersertifikat, melakukan penerapan Pengelolaan Tanam Terpadu (GP-PTT), penerapan penanaman dengan sistem Hazton, penerapan Optimasi Lahan, membina petani menggunakan sistem tanam Jarwo (Jajar Legowo), pengembangan jaringan irigasi dan penyediaan alat mesin

pertanian untuk pengolahan tanah dan penyediaan sarana prasaran produksi melalui pemberian bantuan pupuk dan benih gratis. Hal ini berdampak langsung terhadap petani dalam menerapkan budidaya padi yang baik dan benar untuk menghasilkan produksi dan produktivitas yang tinggi. Perkembangan intensifikasi tanaman padi sawah yang dilakukan Dinas, Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.6 Perkembangan Intensifikasi Tanaman Padi sawah Tahun 2011 s.d 2015 di Kota Gunungsitoli

No	Kec.	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Gunungsitoli Idanoi	Ha	0	0	15	26,48	287,58
2	Gunungsitoli Selatan	Ha	0	0	0	2,34	223,85
3	Gunungsitoli Barat	Ha	0	0	0	0	0
4	Gunungsitoli	Ha	0	0	0	0	17
5	Gunungsitoli Utara	Ha	0	0	15	2,4	498,25
6	Gunungsitoli Alo'oa	Ha	0	0	20	37,03	147
	Total Luasan	**Ha**	**0**	**0**	**50**	**68,25**	**1.173,68**

Untuk komoditi jagung dan kedelai Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan masih terus berusaha untuk mendongkrak produksi dan produktifitas dua komoditi tersebut karena dari tahun ke tahun terjadi penurunan luas panen yang mengakibatkan penurunan produksi. Luas panen jagung tahun 2015 apabila dibandingkan di tahun 2014 terjadi penurunan luas panen seluas 46 Ha yang berdampak terhadap penurunan produksi dari 193 ton pada tahun 2014 menjadi 26 ton di tahun 2015. Perkembangan luas panen dan produktifitas jagung dan kedelai dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7 Perkembangan Luas panen, produksi dan produktifitas komoditi jagung tahun 2011-2015 di Kota Gunungsitoli

Kecamatan	Luas Panen (Ha)					Produksi (Ton)				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
Gunungsitoli Idanoi	17	13	4	10	3	6	11	10	36,1	11,1
Gunungsitoli Selatan	11	16	3	2	0	8	6	9	7,4	0
Gunungsitoli Barat	9	15	11	5	2	11,9	6	9	14,6	6,0
Gunungsitoli	18	38	9	8	0	48	15	5	28,0	0
Gunungsitoli Utara	6	8	23	0	0	2,5	3	3	0	8,9
Gunungsitoli Alo'oa	32	46	7	28	2	12	15	23	106,9	0
Jumlah	**93**	**136**	**57**	**53**	**7**	**88**	**56**	**59**	**193**	**26**

Lanjutan ...

Kecamatan	Provitas (Ton/Ha)				
	2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
Gunungsitoli Idanoi	0,03	8,46	25.00	3,61	3,70
Gunungsitoli Selatan	0,07	3,75	30.00	3,72	0,00
Gunungsitoli Barat	1,32	4	8.18	3,51	3,60
Gunungsitoli	2,66	3,95	5.56	3,50	0,00
Gunungsitoli Utara	0,41	3,75	4.29	0	3,92
Gunungsitoli Alo'oa	0,37	3,26	10.00	4,17	0,00
Jumlah	**0,95**	**0,412**	**1,03**	**3,64**	**3,74**

(sumber : *BPS Kota Gunungsitoli*)

3. Pencapaian sektor Perkebunan

Kurun waktu 2011-2015 Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan mengarahkan Program dan Kegiatannya dalam pengembangan Komoditi tanaman karet dan kakao. Hal ini diwujudkan dengan pengembangan penangkaran bibit karet okulasi dengan tujuan untuk mendongkrak produktivitas dan meremajakan tanaman karet diwilayah Kota Gunungsitoli. Selain itu Dinas Pertanian juga mencoba untuk mengembangkan daya saing komoditi Kelapa yang selama ini trennya semakin meredup melalui pembangunan pabrik pengolahan Kelapa.

Perkembangan Produksi dan Luas Panen tanaman perkebunan di Kota Gunungsitoli dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.8 Perkembangan Luas Panen Tanaman Perkebunan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha) 2011 – 2015

No	Kecamatan	2011			2012			2013		
		Karet	**Kelapa**	**Kakao**	**Karet**	**Kelapa**	**Kakao**	**Karet**	**Kelapa**	**Kakao**
1	*2*	*3*	*4*	*7*	*8*	*9*	*12*	*3*	*4*	*7*
1	Gunungsitoli Idanoi	0	77,25	3	241,3	77,25	3	245,25	76,5	12,2
2	Gunungsitoli Selatan	0	50,78	28,5	326	47	28,5	356,45	57,5	31,4
3	Gunungsitoli Barat	0	5	25	430,5	2	25	509,25	5	26
4	Gunungsitoli	50	1.358	0	2260,5	1348	98	2.275,19	1.363	96
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	19	0	410	19	32	424,56	17	34
6	Gunungsitoli Utara	0	72,8	0	546	72,8	31,2	546,25	72,5	60
Kota Gunungsitoli		**50**	**1.582,83**	**56,5**	**4.214,3**	**1.566,05**	**217,7**	**4.356,95**	**1.591,5**	**259,6**

Lanjutan ....

No	Kecamatan	2014			2015		
		Karet	Kelapa	Kakao	Karet	Kelapa	Kakao
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Gunungsitoli Idanoi	248,00	78,00	13,00	272,17	1.503	15,00
2	Gunungsitoli Selatan	357,00	64,00	31,00	364,80	80	97
3	Gunungsitoli Barat	510,00	5,00	25,00	451,27	86	39,00
4	Gunungsitoli	2.273,00	1.366,00	94,00	1.220	6	133,00
5	Gunungsitoli Alo'oa	411,00	20,00	34,00	413,00	70	62,00
6	Gunungsitoli Utara	546,00	73,00	78,00	403,00	22	129,00
	Kota Gunungsitoli	**4.345,00**	**1.606,00**	**275,00**	**4.952,34**	**1,767**	**475,00**

(sumber : *Disbun Provinsi Sumatera Utara*)

- Penangkaran Bibit Karet Okulasi

Penangkaran Bibit Karet Okulasi mulai dilaksanakan pada Tahun 2014 yang berlokasi di kebun Nursery Desa Tuhegeo I dengan luasan 1 Ha dan di Desa Hiligodu Ombolata dengan luasan 5 Ha.

Kegiatan penanaman dimulai pada Tahun 2014 dengan melakukan penanaman 30.000 batang bawah di desa Tuhegeo I dan penanaman entres sebanyak 8.000 batang dan batang bawah sebanyak 400.000 batang di desa Hiligodu Kecamatan Gunungsitoli Selatan seluas 5 Ha. Penangkaran karet ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bibit karet dalam mendukung peremajaan karet milik petani karet yang dikawasan Kota Gunungsitoli.

Di tahun 2015 Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan telah memberikan pelayanan kepada petani karet dengan menyalurkan bantuan bibit karet okulasi yang bersumber dari kebun Nursery sebanyak 22.047 Batang di 4 (empat) Kecamatan. Berikut daftar distribusi bibit karet per Kecamatan tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.9 Rekapitulasi distribusi bibit karet okulasi di Kota Gunugsitoli Tahun 2015.

No	KECAMATAN	DESA	JUMLAH BIBIT (Bibit)
1	Gunungsitoli	SIMANDRAOLO	985
		TOTAL	**985**
II	GUNUNGSITOLI UTARA	HAMBAWA	2.144
		HILIMBOWO OLORA	60
		TETHOSI AFIA	335
		LASARA SOWU	300
		TOTAL	**2.839**
III	GUNUNGSITOLI IDANOI	SAMASI	3.460
		AWA'AI	3.569
		TETEHOSI I	566
		HILIMBOWO IDANOI	3.304
		HILIWETO	645
		HILIWETO	750
		TETEHOSI II	170
		HILIWETO IDANOI	353
		TOTAL	**12.817**
IV	GUNUNGSITOLI SELATAN	LOLOLAKHA	2.096
		TETEHOSI OMBOLATA	3.310
		TOTAL	**5.406**
	TOTAL KESELURUHAN		**22.047**

Pemerintah Kota Gunungstoli melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berupaya untuk memaksimalkan produksi bibit karet okulasi dalam jumlah besar sehingga upaya untuk meremajakan tanaman karet milik petani di Kota Gunungsitoli dapat terwujud dan sehingga produksi karet di wilayah Kota Gunungsitoli dalam kurun 5 (lima) sampai 10 (tahun) ke depan dapat terus meningkat dan menghasilkan produk dengan daya saing yang tinggi di pasar, kedepannya diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dapat menjadi sentral produksi bibit karet okulasi di kepulauan Nias.

- Pembangunan Pengolahan Kelapa

  Pembangunan ini dilakukan pada tahun 2015 yang berlokasi di desa Saewe yang bertujuan untuk membuat olahan pasca panen komoditi kelapa menjadi minyak melalui proses tanpa tanak (pemanasan). Dengan tujuan Kota Gunungsitoli dan merupakan salah satu sentra produsen kelapa di Kepulauan Nias, diharapkan mampu merangsang produktivitas petani kelapa baik di wilayah Kota Gunungsitoli maupun daerah disekitarnya. Kapasitas produksi pengolahannya sendiri adalah 500 L minyak/5.000 Butir Kelapa.

4. Pencapaian Sektor Peternakan

Tolok ukur keberhasilan di sektor peternakan dapat dilihat dari tercapainya peningkatan produksi/populasi ternak babi, kambing, sapi, kerbau, ayam, itik dan produksi daging yang dihasilkan kurun waktu 2011-2015. Selama kurun waktu tersebut Pemerintah Kota Gunungsitoli yang dalam hal ini Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pemberian bantuan bibit ternak, pengembangan budidaya melalui pembinaan kelompok peternak, pelayanan vaksinasi, pembangunan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) dan penyediaan sarana prasarana lainnya. Perkembangan produksi peternakan di Kota Gunungsitoli dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.10 Perkembangan produksi peternakan Tahun 2011-2015 Kota Gunungsitoli

No	Komoditi	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Populasi ternak Babi	ekor	39.467	42.561	46.563	47.494	48.444
2	Populasi Kambing	ekor	331	351	361	378	380
3	Populasi Sapi	ekor	78	112	100	100	100
4	Populasi Kerbau	ekor	10	21	21	21	21
5	Populasi ayam	ekor	69.894	76.761	107.976	110.136	189.522
6	Populasi Itik	ekor	765	1.072	1.275	1.282	1.282
7	Produksi Daging	ton	1.213.057	1.902.618	2.267.737	2.345.330	2.465.371

1) Penyediaan Layanan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U)

Pembangunan RPH-U di mulai pada tahun 2014 dan di lanjutkan pada tahun 2015 yang berlokasi di desa Hilihao Kecamatan Gunungsitoli. Tujuan dari pembangunan RPH-U ini adalah untuk memberikan pelayanan pemotongan hewan unggas kepada masyarakat dalam menjamin daging yang hygienis aman, sehat, utuh, dan halal kepada masyarakat, karena proses pemotongan hewan yang tidak hygenis berpotensi menularkan penyakit yang bersifat Zoonosis (menular dari ternak ke manusia), selain itu penyediaan layanan RPH-U diharapakan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah (PAD) Kota Gunungsitoli.

2) Pelayanan vaksinasi Rabies, ND dan HC

Pelayanan Vaksinasi hewan merupakan salah satu cara pencegahan penyakit hewan baik yang bersifat zoonosis ataupun non zoonosis dengan penyuntikan bibit penyakit yang sudah dilemahkan sehingga merangsang tubuh untuk membentuk antibodi (daya tahan) terhadap jenis penyakit yang dimasukkan. Kurun waktu 2011-2015 Dinas Pertanian Peternakan, Kelautan dan Perikanan

memberikan pelayanan vaksinasi (rabies, HC, ND) melalui petugas vaksinator kepada masyarakat pada wilayah-wilayah yang berpotensi penularan penyakit rabies, HC dan ND ataupun berdasarkan permintaan dari masyarakat. Petugas vaksinator akan melakukan vaksinasi ke lokasi/ rumah masyarakat sesuai dengan jadwal rutin ataupun berdasarkan permintaan masyarakat itu sendiri.

Perkembangan pelayanan vaksinasi yang telah dilaksanakan Dinas, Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.11 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gunungsitoli

No	Jenis	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Anjing	Ekor	1.959	1.550	1.533	3.574	4.218
2	Kucing	Ekor	1.814	737	736	2.274	1.030
3	Kera	Ekor	23	18	18	23	23
4	Babi	Ekor	1.142	1.153	3.284	5.476	2.306
5	Ayam buras	Ekor	0	0	0	29.697	9.383
	Jumlah	**Ekor**	**4.938**	**3.458**	**5.571**	**41.044**	**16.960**

5. Penyediaan Benih Unggul Pertanian

Pemerintah Kota Gunungsitoli melalui Distannak & KP berupaya untuk memberikan pelayanan penyediaan Benih unggul bersertifikat kepada Petani di Kota Gunungsitoli. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan benih unggul dari luar daerah sehingga diharapakan Kota Gunungsitoli memliki sumber benih sendiri yang dapat di distribusikan ke patani. Salah satu upaya yang dilakukan Distannak & KP untuk meningkatkan ketersediaan benih unggul padi di Kota Gunungsitoli yaitu melalui pembinaan petani-petani penangkar yang nantinya akan dibina dan diawasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. Di Tahun

2015 luasan sawah untuk penagkaran benih mencapai 23,49 Ha yang tersebar di dua kecamatan yaitu di Kecamatan Idanoi dan Kecamatan Gunungsitoli Utara. Benih hasil dari penangkaran Petani ini diproses di Pabrik Prosesing Benih milik Pemerintah Kota Gunungsitoli yang dalam hal ini Distannak & KP yang berlokasi di di Desa Saewe Kec. Gunungsitoli dengan kapasitas produksi benih hingga 30 ton/hari. Pada tahun 2015 yang dalam hal ini melalui Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan telah menyalurkan benih yang berasal dari Petani Penangkar sebanyak 21 ton dengan rincian 2.655 kg Varietas Ciherang dan 18.820 Varietas Impari 30 yang disalurkan ke 90 kelompok tani dengan luasan mencapai 859 Ha.

6. Pelayanan Pendampingan Penyuluhan Kelompok Tani

Penyuluh Pertanian memiliki peran yang sangat strategis di dalam mendukung dan mengawal program dan kegiatan utama pembangunan pertanian di lapangan. Dalam rangka tersebut Kota Gunungsitoli melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terus meningkatkan sumber daya penyuluhan pertanian dengan memberikan pelatihan dan juga peningkatan sarana prasarana penyuluhan. Berikut data Pemberian bantuan sarana dan prasarana PPL kurun waktu 2011-2015 :

Tabel 2.12. Perkembangan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Kerja Bagi PPL Tahun 2011 s.d 2015

No	Jenis	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kendaraan Dinas Roda 2	Unit	8	1	-	26	-
2	Pakaian Kerja	Potong	-	-	-	57	61
3	Alat Ubin	Unit	-	-	-	-	9

No	Jenis	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
4	PH Tester	Unit	-	-	3	-	-
5	Bagan Warna Daun (BWD)	Unit	-	24	-	-	-
6	InFocus	Unit	-	-	-	3	-
7	Genset	Unit	-	-	-	3	
8	Komputer	Unit	-	-	-	3	-
9	Meja	Unit	5	5	5	-	-
10	Kursi	Unit	-	48	48	-	-
11	Filing Cabinet	Unit	-	-	6	-	-
12	Sound System	Unit	-	-	-	3	-
	Jumlah						

Selain itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memfasilitasi pelatihan kepada PPL untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga. Adapun pelatihan yang diberikan kepada penyuluh dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.13. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bagi PPL Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gununugsitoli

No	*Jenis*	*Satuan*	*2011*	*2012*	*2013*	*2014*	*2015*
1	Diklat Dasar Penyuluh Pertama	Orang	-	-	-	-	4
2	Diklat Dasar Penyuluh Ahli	Orang	-	-	2	-	2
3	Peningkatan Kapasitas Penyuluh	Orang	-	-	-	-	61
4	Demostrasi Plot BPPK	Paket	-	-	-	3	3
Jumlah			0	0	2	3	70

Untuk jumlah perkembangan jumlah penyuluh kurun waktu 5 tahun terakhir dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.14 Perkembangan Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan Tahun 2011 s.d 2015 Kota Gununugsitoli

No	***Tahun***	***Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan***
1	2011	33 Orang
2	2012	93 Orang
3	2013	70 Orang
4	2014	57 Orang
5	2015	61 Orang

Kondisi Pendampingan penyuluh terhadap kelompok tani di wilayah Kota Gunungsitoli digambarkan sebagai berikut :

- Rasio Pendampingan terhadap kelompok

  Rasio pendampingan penyuluh dapat digambarkan sebagai berikut :

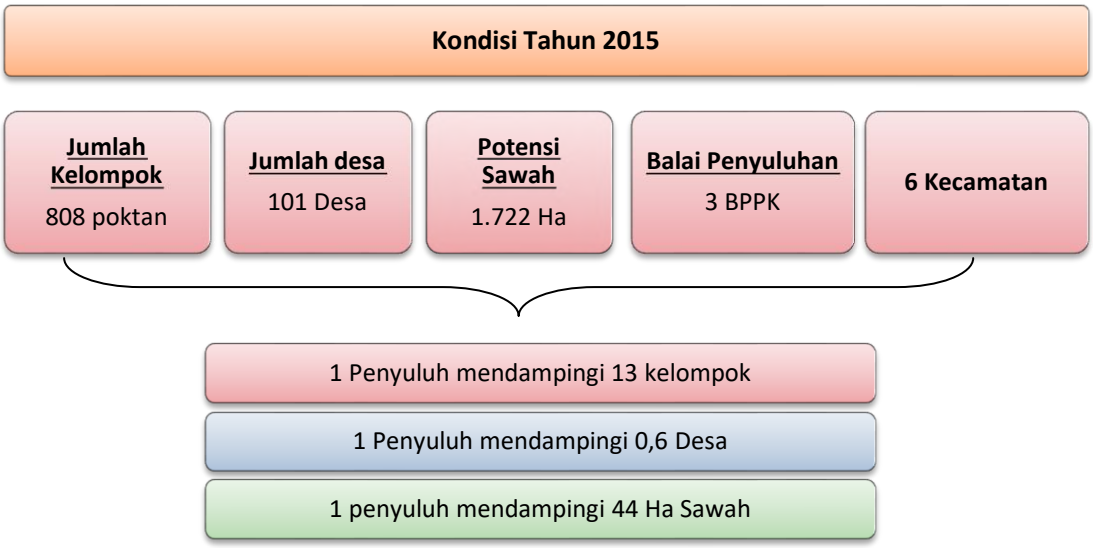

- Struktur Kelembagaan Penyuluhan

  Struktur penyuluhan pada Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan Kota Gunungsitoli Tahun 2015 dapat digambarkan sebagai berikut :

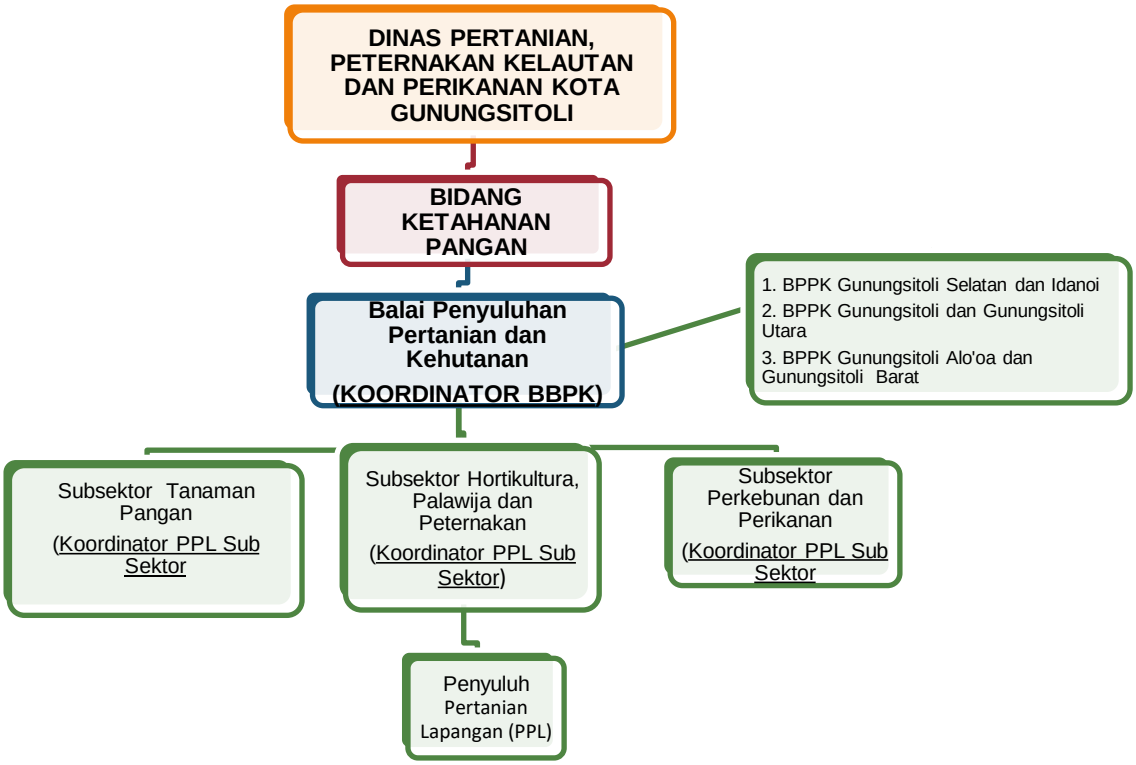

Tabel 2.15 Riveuw Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Peternakan, Kelauatan dan Perikanan Kota Gunungsitoli 2011-2016

No	Indikator Kinerja Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun Ke-					Realisasi Renstra SKPD Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	**Pertanian**															
1.1.	Produktivitas Padi (ton)	3	3,2	3,4	3,8	4	1,72	2,29	3,31	3,66	5,06	57,33	71,56	97,35	96,32	126,5
1.2.	Nilai Tukar Petani	92,65	92,67	93,77	95,98											
1.3.	Produksi Beras (ton)	45	50	55	60	65	3.022,87	4.268,99	7.602,08	8.114,48	7.100,32	6.717	8.538	13.822	13.524	10.924
2.	**Perkebunan**															
2.1.	Produktivitas Karet (kg)	650	700	800	900	1.000	953	953	952	952,00	525,61	147	136	119	106	53
2.1.	Produktivitas Kakao (kg)	1.200	1.400	1.600	1.800	2.000	649,67	843,26	825,76	825,76	178,95	54	60	52	46	9
3.	**Peternakan**	42.319	45.705	50.733	58.343	67.094	39.467	45.561	46.536	47.494	48.444	93	100	92	81	72
3.1.	Populasi ternak Babi (ekor)	468	519	602	680	809	331	358	482	377	380	71	69	80	55	47
3.2.	Populasi Kambing (ekor)	82	89	98	113	127	78	112	100	100	100	95	126	102	88	79
3.3.	Populasi Sapi (ekor)	15	19	27	37	43	10	21	21	21	21	67	111	78	57	49
3.4.	Populasi Kerbau (ekor)	73.966	85.061	98.671	115.445	132.762	69.894	76.761	107.976	110.136	223.145	94	90	109	95	168
3.5.	Populasi ayam (ekor)	398	432	459	576	667	765	1.072	1275	1.282	1,282	192	248	278	223	0
3.6.	Populasi Itik (ekor)	1.129	1.298	1.519	1.792	2.079	1.213	1.902,6	2.267,7	2.267,7	2.345,33	107	147	149	127	113
3.7	Produksi Daging (ton)	1.129	1.298	1.519	1.792	2.079	1.213	1.902	2.267	2.345	2.465	107.445	146.581	149	131	119

2.3.2. Pendanaan SKPD

Dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli mendapat alokasi dana, baik dari APBN, APBD provinsi maupun APBD Kota. Pendanaan ini bertujuan agar Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli dapat melakukan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan optimal.

Anggaran Belanja Daerah Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Gunungsitoli tahun 2016 - 2021 telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Gunungsitoli dan dituangkan lebih lanjut dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Besarnya anggaran belanja yang telah ditetapkan setiap tahunnya mengalami peningkatan, dengan rata-rata pertumbuhan anggaran sebesar Rp. 8.879.651.763,- dan rata-rata realisasi Rp. 620.665.453 dengan Rasio antara Realisasi dan Anggaran sebesar 0,76 %. Perkembangan anggaran dan realisasi belanja daerah menurut kelompok belanja dari tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.16 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Pertanian kota Gunungsitoli

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1 (2011)	2 (2012)	3 (2013)	4 (2014)	5 (2015)	1 (2011)	2 (2012)	3 (2013)	4 (2014)	5 (2015)	1 (2011)	2 (2012)	3 (2013)	4 (2014)	5 (2015)	Anggaran	Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
BELANJA DAERAH																	
Belanja Tidak Langsung																	
Belanja pegawai	1.881.518.830	2.461.283.937	2.657.412.331	2.638.711.647	2.606.974.810	1.538.632.253	2.316.472.052	2.376.994.530	2.371.031.823	2.443.552.604	0,82	0,94	0,89	0,90	0,94	521.394.962	307.726.451
Total Belanja Tidang Langsung	**1.881.518.830**	**2.461.283.937**	**2.657.412.331**	**2.638.711.647**	**2.606.974.810**	**1.538.632.253**	**2.316.472.052**	**2.376.994.530**	**2.371.031.823**	**2.443.552.604**	0,82	0,94	0,89	0,90	0,94	521.394.962	307.726.451
																-	-
Belanja Langsung																-	-
Belanja pegawai	347.462.000	534.160.000	1.017.840.000	864.555.000	1.636.990.000	321.715.000	441.499.000	932.710.000	812.070.000	1.474.973.702	0,93	0,83	0,92	0,94	0,90	327.398.000	64.343.000
Belanja barang dan Jasa	2.707.742.900	1.244.732.000	4.489.652.950	5.532.305.628	12.973.134.813	2.339.249.403	1.098.185.191	2.580.333.877	4.113.079.521	9.377.367.565	0,86	0,88	0,57	0,74	0,72	2.594.626.963	467.849.881
Belanja Modal	714.055.100	4.224.416.000	1.184.000.000	7.856.503.000	29.788.134.000	442.362.864	3.247.571.800	383.019.300	7.470.795.648	21.219.078.490	0,62	0,77	0,32	0,95	0,71	5.957.626.800	88.472.573
Total Belanja Langsung	**3.769.260.000**	**6.003.308.000**	**6.691.492.950**	**14.253.363.628**	**44.398.258.813**	**3.103.327.267**	**4.787.255.991**	**3.896.063.177**	**12.395.945.169**	**32.071.419.757**	**0,82**	**0,80**	**0,58**	**0,87**	**0,72**	**8.879.651.763**	**620.665.453**

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan gambaran umum dari kondisi saat ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Hasi identifikasi masalah ini akan digunakan untuk mendukung justifikasi penetapan tujuan, sasaran, kebijakan dan program sesuai visi, misi yang telah ditetapkan.

Tantangan pembangunan Pangan dan Pertanian yang paling nyata dihadapi pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan pangan yang semakin meningkat dan beragam
2. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian
3. Perbaikan dan pembangunan infrastruktur lahan dan air
4. Kondisi perekonomian global yang cenderung tidak stabil
5. Semakin sempitnya lahan untuk pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan
6. Membuka akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah bagi petani, peternak.
7. Pola pikir petani masih berorientasi bantuan sehingga sulit untuk mandiri
8. Sulitnya petani menerima inovasi dan teknologi pertanian.
9. Rendahnya minat generasi muda untuk bertani

Hal-hal tersebut diatas berimplikasi terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh pemerintah Kota Gunungsitoli untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan pertanian, perkebuanan dan peternakan 5 (lima) tahun ke depan.

Pembangunan Pangan dan Pertanian di Kota Gunungsitoli mempunyai potensi/peluang yang cukup besar antara lain :

1. Masih tersedianya areal yang berpotensi untuk perluasan areal pertanian
2. Ketersediaan tenaga kerja produktif

3. Adanya teknologi dan informasi untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan produktivitas pertanian
4. Meningkatnya permintaan pasar terhadap hasil pertanian
5. Kondisi SDA dan agroklimat yang mendukung pengembangan Budidaya pertanian

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Isu-isu strategis adalah suatu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan yang mempunyai nilai kekhalayakan, strategis dan mendesak untuk dicarikan jalan keluarnya serta memerlukan analisis terhadap berbagai dimensi yang berpengaruh (dipengaruhi dan mempengaruhi) untuk itu perlu dicarikan alternatif pemecahannya.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan ketertinggalan kemajuan daerah dan jika tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Dalam pembangunan pertanian di Kota Gunungsitoli, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian masih dihadapkan dengan banyaknya permasalahan pokok yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari sektor Pangan dan Pertanian yang dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Masih rendahnya produksi/produktifitas, nilai tambah dan daya saing hasil produk pertanian;
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani/masyarakat/kelompok tani dalam menerapkan teknologi tepat guna;
3. Sifat petani yang masih individual dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berkelompok;
4. Adanya penurunan luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke non pertanian.
5. Menurunnya debit mata air untuk areal pertanian serta belum terbangunnya bendungan, saluran irigasi primer, sekunder, tersier.
6. Sebagian besar petani di Kota Gunungsitoli adalah buruh tani, penyewa dan penggarap;

7. Sarana dan Prasarana yang ada ditingkat petani masih kurang.
8. Akses pemasaran produksi benih yang dihasilkan petani penangkar masih terbatas ;
9. Belum optimalnya peran RPH dan tidak tersedianya laboratorium Kesmavet yang didukung dengan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku ;
10. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM penyuluh pertanian dan pengamat hama dan tenaga teknis lapangan yang handal ;
11. Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen ;
12. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM teknis peternakan dan kesehatan hewan (dokter hewan, sarjana peternakan, tenaga medik dan para medik peternakan) ;
13. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan ;
14. Pola pikir petani yang berorientasi pada bantuan.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Kota Gunungsitoli

Sebagaimana dimaklumi bahwa " Visi " merupakan gambaran masa depan yang dipilih dan hendak diwujudkan pada satu saat yang ditentukan. Selain itu karena visi juga sebagai suatu kondisi ideal tentang masa depan yang realistik, dapat dipercaya, meyakinkan, mengandung daya tarik, serta mendorong motivasi para pelaku Pembangunan Kota Gunungsitoli, harus diupayakan secara maksimal oleh pemerintah dan segenap lapisan mayasarakat. Memperhatikan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan kesiapan teknologi maju di Kota Gunungsitoli yang sangat menunjang dalam pembangunan Kota Gunungsitoli, visi Pemerintah Kota Gunungsitoli yaitu :

" **VISI : Kota Gunungsitoli Yang Maju, Nyaman dan Berdaya Saing** "

Maka untuk mencapai visi tersebut Kota Gunungsitoli harus menjalankan misi- misi sebagai berikut :

Misi Ke 1 : Membangun Masyarakat Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing

Misi Ke 2 : Membangun Perekonomian Yang Kokoh Dan Berkeadilan

Misi Ke 3 : Membangun Infrastruktur Wilayah Serta Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Lingkungan

Misi Ke 4 : Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel, Profesional dan Melayani

Misi Ke 5 : Memperkokoh Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Yang Berbudaya, Religius Dan Taat Hukum

Dalam Misi ke 2, Walikota dan Wakil Walikota Kota Gunungsitoli yaitu Membangun perekonomian yang kokoh dan berkeadilan di dalamnya tertuang arah kebijakan di sektor Pertanian yaitu : '***Peningkatan sektor pertanian, perkebunan dan peternakan***" dengan fokus program sebagai berikut :

(1) Peningkatan produksi dan kualitas pangan dalam rangka mandiri pangan.
(2) Penataan pendistribusian pupuk bersubsidi yang transparan, adil, merata dan akuntabel.
(3) Pemberian stimulan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani yang meliputi bibit, pupuk dan pestisida.
(4) Pengembangan komoditas, hortikultura, peternakan dan perikanan berbasis agribisnis.
(5) Peremajaan dan perluasan tanaman perkebunan rakyat dalam skala luas.
(6) Peningkatan nilai tambah hasil perkebunan rakyat melalui pengolahan dan peningkatan mutu menjadi barang setengah jadi.
(7) Pengembangan komoditas unggulan daerah, yang didasarkan pada analisis keunggulan kompetitif dan prospek pasar.
(8) Peningkatan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian dalam rangka alih teknologi, peningkatan kapasitas dan kemampuan kelembagaan petani dan nelayan.
(9) Pemberian bantuan stimulan sarana produksi peternakan, dan perikanan bagi petani dan nelayan secara adil dan merata meliputi bibit ternak, kapal motor dan alat tangkap perikanan.
(10) Pembangunan infrastruktur pendukung pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan meliputi irigasi, jalan usaha tani, cold storage dan prasarana pendukung lainnya.
(11) Penumbuhan dan pembinaan usaha pertanian, peternakan dan perikanan.

3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra

Pada dasarnya, pembangunan pertanian nasional memerlukan arah kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi sebagai satu lingkungan kebijakan (policy environment). Kebijakan Kementerian Pertanian dan sinergi lintas sektor pada tataran pemerintah pusat diintegrasikan dengan kebijakan pemerintah daerah di level messo. Integrasi kebijakan ini lebih lanjut disinergikan dengan kebutuhan masyarakat di level mikro dengan mencermati kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat, serta in-formal rules berupa norma-norma yang berlaku dalam relasi informal masyarakat lokal.

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJMN Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Secara rinci arah kebijakan pembangunan pertanian dalam RPJMN 2015 -2019 adalah :

1. Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian
4. Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, dan
5. Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung sembilan upaya rivitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi :

1. Revitalisasi regulasi agraria;
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi;
3. Revitalisasi input produksi;
4. Pengembangan SDM pertanian;
5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia;
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian;
7. Pembiayaan usaha pertanian;
8. Koordinasi lintas sector;
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim.

Dalam Renstra Kementerian Pertanian (Kementan) 2015-2019 terdapat enam sasaran strategis untuk mempercepat pembangunan infrastruktur Pertanian di Indonesia yaitu :

1. Swasembasa padi, jagung, dan kedelai dan peningkatan produksi daging dan gula, juga peningkatan diversifikasi pangan
2. Peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan subtitor (pengganti) impor.
3. Penyediaan bahan baku bio industri dan bio energi, peningkatan pendapatan keluarga petani, dan akuntabilitas kinerja aparatur negara yang baik.
4. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, serta pengembangan dan perluasan logistik benih atau bibit.
5. Penguatan jaringan pasar produk petanian
6. Peningkatan dukungan perkarantinaan untuk memastikan keamanan produk impor yang masuk ke Indonesia.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kota Gunungsitoli

Kota Gunungsitoli dalam perkembangan kedepan akan berfungsi sebagai pintu gerbang dan motor penggerak ekonomi Kepulauan Nias yang memiliki potensi sumber daya alam laut dan daratan yang melimpah.

Berdasarkan pertimbangan kedudukan Kota Gunungsitoli dalam konstelasi regional, isu strategis Kota Gunungsitoli dan peran dan fungsi Kota Gunungsitoli, maka dalam penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gunungsitoli akan ditetapkan tujuan penataan ruang yang menjadi target yang akan dicapai.

Tujuan penataan ruang wilayah kota adalah tujuan yang ditetapkan pemerintah daerah kota yang merupakan arahan perwujudan visi dan misi pembangunan jangka panjang kota pada aspek keruangan, yang pada dasarnya mendukung terwujudnya ruang wilayah nasional yang

aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

Tujuan penataan ruang wilayah kota dirumuskan berdasarkan:

1) visi dan misi pembangunan wilayah kota;
2) karakteristik wilayah kota; dan
3) isu strategis dan kondisi objektif yang diinginkan.

Tujuan penataan ruang wilayah kota dirumuskan dengan kriteria:

1) mengakomodasi fungsi dan peran kota yang telah ditetapkan dalamRTRWN, RTRW provinsi, dan rencana tata ruang kawasanmetropolitan (untuk kota yang berada dalam kawasan metropolitan);
2) tidak bertentangan dengan tujuan penataan ruang wilayah provinsi dan nasional;
3) jelas dan dapat dicapai sesuai jangka waktu perencanaan; dan
4) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Maka berdasarkan hal tersebut diatas tujuan pentaan ruang Kota Gunungsitoli yang hendak dicapai adalah :

*" **Menjadikan Kota Gunungsitoli sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa dan Pusat Pendidikan di Pulau Nias** "*

3.3.2. Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Kota

Setelah tujuan penataan ruang ditetapkan maka perumusan Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Kota, akan dilakukan secara sinergis, adapun kebijakan yang dimaksud:

a. Peningkatan kualitas infrastruktur jaringan jalan, dengan fokus program pada :

1. Meningkatkan kapasitas, struktur dan kualitas ruas jalan strategis.
2. Pembangunan jalan dalam rangka membuka keterisoliran wilayah, menuju sentra – sentra produksi, dan menuju objek wisata
3. Pengadaan alat berat yang ditempatkan di setiap kecamatan dalam rangka percepatan pembangunan jalan guna membuka keterisoliran wilayah.

b. **Penataan pusat kota Gunungsitoli menuju kota yang asri dan nyaman,** dengan fokus program pada :

1. Pembangunan kawasan menyisir pantai sebagai ruang publik yang memiliki daya tarik wisata
2. Pembebasan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau, , taman kota, rumah dinas, kantor pemerintahan, pemakaman umum (TPU) dan pembangunan lainnya untuk kepentingan publik dan pemerintahan.
3. Pembangunan tugu monumental sebagai icon kota
4. Penyiapan Gunungsitoli sebagai kota tekno park.
5. Mengembangkan trotoar yang nyaman, menerus dan universal
6. Penyusunan instrumen pengawasan dan pengendalian yang mengacu kepada rencana tata ruang, serta pelaksanaan review RTRW Kota Gunungsitoli (jika diperlukan)
7. Penegakkan hukum di bidang penataan ruang.

c. **Pembangunan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana dasar kawasan pemukiman**, dengan fokus program pada :

1. Penataan kawasan kumuh
2. Penataan lingkungan pemukiman meliputi penyediaan sarana air besih, pembangunan jalan dalam kawasan pemukiman dan pembangunan prasarana sanitasi lingkungan
3. Pembangunan prasarana sanitasi lingkungan
4. Pengelolaan sistim persampahan perkotaan yang ramah lingkungan, berkelanjutan dan memiliki nilai ekonomi.

d. **Pembangunan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana sistem drainase, pengendalian banjir dan air limbah** dengan fokus program pada :

1. Pembangunan, rehabilitasi dan penataan drainase kawasan perkotaan
2. Pembangunan dan penataan sistim air limbah perkotaan
3. Normalisasi sungai, pembangunan tanggul, dan pengamanan pantai.

e. **Pembangunan dan peningkatan ketersediaan prasarana dan fasilitas perhubungan yang memadai,** dengan fokus program pada :

1. Penataan dan pengembangan terminal dan sub terminal di kota Gunungsitoli.
2. Penataan angkutan umum perkotaan dan pedesaan serta izin trayek.
3. Penataan dan penyediaan rambu lalu lintas dalam rangka peningkatan keselamatan transportasi darat.
4. Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan

f. **Peningkatan penyediaan pelayanan energi listrik**, dengan fokus program pada :

1. Mendorong penambahan kapasitas dan perluasan jangkauan pelayanan PLN
2. Pengembangan dan pemanfaatan potensi energi alternatif terutama tenaga surya (PLTS)

g. **Peningkatan ketahanan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana,** dengan fokus program pada :

1. Pemberdayaan masyarakat dalam kesiapan menghadapi bencana.
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan BPBD
3. Penyiapan sarana dan prasarana, peralatan dan logistik penangulangan bencana
4. Peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran.

h. **Pembangunan sarana dan prasarana pemerintahan kota Gunungsitoli** dengan fokus program pada :

1. Pembangunan pendopo, kantor SKPD dan kantor pemerintahan lainnya.
2. Pembangunan rumah dinas/rumah jabatan
3. Pembangunan dan rehabilitasi prasarana kantor pemerintahan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis pembangunan Pangan dan Pertanian di Kota Gunungsitoli yang perlu mendapat penanganan prioritas antara lain :

1. Peningkatan produksi, produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk pertanian, penerapan prinsip ramah lingkungan;
2. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pertanian dan peternakan;
3. Akses pemasaran hasil pertanian dan permodalan masih terbatas;
4. Lemahnya regulasi dan pengawasan terhadap alih fungsi lahan pertanian;
5. Tingginya tuntutan masyarakat akan bahan pangan yang ASUH yang masih belum diimbangi dengan keterjaminan akan bahan pangan yang ASUH;
6. Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen;
7. Belum efektifnya penanganan keamanan pangan karena system yang dikembangkan, SDM dan pedoman masih terbatas.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi SKPD

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan. Dalam rangka mendukung Visi Kota Gunungsitoli dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta masukan-masukan dari stakeholders, maka Dinas Pangan da Pertanian menetapkan Visi sebagai berikut :

" Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Pertanian yang Mandiri, Modern, Tangguh dan Berdayasaing "

Visi di atas dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung didalamnya, yaitu :

1. Mandiri

   Mampu menyediakan pangan pokok yang cukup dan menghasilkan sarana produksi pertanian secara mandiri.

2. Modern

   Mampu menerapkan teknologi tepat guna serta menghasilkan produk yang bermutu, aman dan ramah lingkungan.

3. Tangguh

   Kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap individu dan rumah tangga secara terus menerus yang tercermin dalam jumlah maupun mutu, aman, merata, terjangkau oleh masyarakat, dan bertahan dalam kondisi apapun, serta mampu menghasilkan produk hasil pertanian dengan memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya pertanian (lahan, manusia dan teknologi) secara berkelanjutan.

4. Berdayasaing

   Mampu menghasilkan komoditas unggul yang memiliki produktivitas tinggi, mempunyai nilai ekonomi tinggi, bisa dikembangkan dilahan terbatas, melalui terobosan inovasi teknologi serta mampu memanfaatkan potensi dan peluang pasar yang masih terbuka dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memenuhi pola konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman.

4.2. Misi SKPD

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi SKPD. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta visi, maka misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

MISI I	Mewujudkan kemandirian pangan
MISI II	Membangun perekonomian masyarakat petani yang maju dan berdayasaing
MISI III	Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efesien, berbasis IPTEK dan sumber daya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis

4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.3.1. Tujuan

Tujuan menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dengan berpedoman pada Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta didasarkan pada isu-isu strategis. Adapun tujuan Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta searah dengan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi SKPD.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli menetapkan tujuan, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

MISI	TUJUAN
1. Mewujudkan kemandirian pangan	1) Meningkatkan ketersediaan pangan tingkat rumah tangga dan keanekaragaman konsumsi pangan
2. Membangun perekonomian masyarakat petani yang maju dan berdayasaing	1. Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) 2. Meningkatkan produksi produktivitas tanaman pangan/ hortikultura, perkebunan dan Peternakan
3. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efesien, berbasis IPTEK dan sumber daya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis	1) Meningkatkan penerapan teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan 2) Meningkatkan Pemasaran hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan 3) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

4.3.2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memenuhi kriteria ***"SMART",*** yaitu *Specific* (khusus), *Measureable* (terukur), *attainable* (dapat dicapai), *Realistic* (nyata) dan *Time bound* (tepat waktu).

Adapun sasaran yang ingin dicapai melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1) Pencapaian Standar Pelayanan Minumum Pangan (SPM);
2) Peningkatan Produktifitas tanaman Padi, Jagung, Kedelai, Cabai, bawang, karet, kakao, dan produksi peternakan;
3) Peningkatan Pemanfaatan teknologi tepat guna;
4) Penanganan Pasca Panen dan nilai tambah Produk Pertanian, Perkebunan, Peternakan;
5) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Pernyataan tujuan dan sasaran pembangunan bidang pertanian, kehutanan dan perkebunan jangka menengah pelayanan SKPD selanjutnya disusun yang dapa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah SKPD

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN KE-				
				1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan ketersediaan pangan tingkat rumah tangga dan keanekaragaman konsumsi pangan	1. Pencapaian Standar Pelayanan Minumum Pangan (SPM)	• Ketersediaan Energi dan protein (%)	15,00%	30,00%	45,00%	60,00%	90,00%
			• Ketersediaan cadangan Pangan (%)	15,00%	30,00%	45,00%	60,00%	75,00%
			• Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah (%)	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	90,00%
			• Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	90,00%
			• Skor Pola Pangan Harapa (PPH) (%)	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	90,00%
			• Penganekaragaman dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	90,00%
			• Penanganan Distribusi Pangan	15,00%	30,00%	45,00%	60,00%	75,00%
2	Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP)	1. Peningkatan NTP Petani	• Rasio NTP (%)	90,00%	93,00%	95,00%	98,00%	100,00%
3	Meningkatkan Produktivitas tanaman pangan/ hortikultura,	1. Peningkatan Produktifitas tanaman Padi	• Produktivitas Padi (ton/ha)	5,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN KE-				
				1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	perkebunan dan Produksi Peternakan	2. Peningkatan Produktifitas tanaman Jagung	• Rasio Peningkatan Produktivitas Jagung (ton/ha)	20,00%	40,0%	60,0%	80,0%	100,0%
		3. Peningkatan Produktifitas tanaman Kedelai	• Produktivitas Kedelai (ton/ha)	5,00%	10,0%	15,0%	20,0%	25,0%
		4. Peningkatan Produktifitas tanaman Cabai	• Produktivitas Cabai (ton/ha)	5,00%	10,0%	15,0%	20,0%	25,0%
		5. Peningkatan Produktifitas tanaman Bawang	• Produktivitas bawang (ton/ha)	5,00%	10,0%	15,0%	20,0%	25,0%
		6. Peningkatan Produktivitas tanaman karet	• Produktivitas Karet (ton/ha)	2,00%	3,00%	4,00%	5,00%	6,00%
		7. Peningkatan Produktivitas kakao	• Produktivitas Kakao (ton/ha)	2,00%	3,00%	4,00%	5,00%	6,00%
		8. Peningkatan Produksi Peternakan	• Produksi Ayam ras petelur (ekor)	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
			• Produksi - Ayam Buras super (ekor)	5,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%
			• Produksi Itik petelur (ekor)	5,00%	7,00%	10,00%	13,00%	15,00%

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN KE-				
				1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			• Produksi Puyuh petelur (ekor)	5,00%	7,00%	10,00%	13,00%	15,00%
			• Produksi Babi (ekor)	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
			• Produksi - Kambing (ekor)	5,00%	10,00%	10,00%	20,00%	25,00%
		9. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	• Rasio pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (%)	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%
4	Meningkatkan penerapan teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Peningkatan Pemanfaatan teknologi tepat guna	• Rasio penerapan teknologi pertanian/perkebunan (%)	85,00%	90,00%	95,00%	100,00%	100,00%
			• Rasio peningkatan penerapan teknologi petemakan (%)	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
5	Meningkatkan Pemasaran hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Penanganan Pasca Panen dan nilai tambah Produk Pertanian, Perkebunan, Peternakan	• Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan (%)	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%
			• Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan (%)	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	100,00%

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN KE-				
				1 (2017)	2 (2018)	3 (2019)	4 (2020)	5 (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Peningkatan Mutu Sumber daya manusia	• Terlaksananya pendidikan pelatihan dan pembinaan Aparatur (orang)	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	100,00%
			• Persentase jumlah penyuluh yang meningkat kapasitasnya (%)	20,00%	40,00%	50,00%	75,00%	85,00%

4.3.3. Strategi dan Kebijakan SKPD

Penyusunan Strategi dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perlu kiranya mengetahui adanya faktor yang mempengaruhi sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan program Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berdasarkan Analisis SWOT (Strengths/Kekuatan, Weaknesses/Kelemahan, Opportunisties/Peluang and Threats/Ancaman).

Berdasarkan analisis SWOT, maka faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Program Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis

   Terdapat dua lingkungan strategis yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal

2. Lingkungan Internal

   Dalam lingkungan internal terdiri dari 2 faktor penting yang berpengaruh yaitu faktor Kekuatan (Strength) dan Faktor Kelemahan (Weakness) dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

   Tabel 4.3 Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan SKPD

Kekuatan (Strength) **S**	**Kelemahan (Weakness)** **W**
1. Adanya kelembagaan SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2. Adanya program Nasional yang dikembangkan di daerah 3. Adanya komitmen Pimpinan daerah untuk peningkatan produksi sektor pertanian 4. Adanya sarana dan prasarana pendukung pembangunan sektor pertanian 5. Adanya Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-undang No. 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani	1. Rendahnya ratio ketersediaan aparatur sipil negara yang berkompetensi di bidang gizi dan pangan terhadap pelayanan masyarakat 2. Keterbatasan sarana prasarana untuk menyelenggarakan pelayanan secara optimal 3. Rendahnya optimalisasi kinerja aparatur 4. Tidak adanya standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Distribusi Pangan, ...

3. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor yang relatif sulit dikelola dan dikendalikan terdiri dari Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Analisis SWOT Peluang dan Ancaman SKPD

Peluang (Opportunities) O	Ancaman (Threats) T
1. Masih tersedianya areal yang berpotensi untuk perluasan areal pertanian 2. Ketersediaan tenaga kerja produktif 3. Adanya teknologi dan informasi untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan produktivitas pertanian 4. Meningkatnya permintaan pasar terhadap hasil pertanian 5. Kondisi SDA dan agroklimat yang mendukung pengembangan Budidaya pertanian	1. Kebutuhan pangan yang semakin meningkat dan beragam 2. Penurunan Produksi Pertanian 3. Kerusakan infrastruktur lahan dan air 4. Kondisi perekonomian global yang cenderung tidak stabil 5. Alih fungsi lahan pertanian 6. Pola Pikir Petani Masih Berorientasi Bantuan Sehingga Sulit Untuk Mandiri 7. Sulitnya petani menerima inovasi dan teknologi pertanian 8. Rendahnya minat generasi muda untuk bertani

4. Analisis Strategis

Berdasarkan analisis SWOT dengan faktor internal maupun eksternal yang sudah diidentifikasi Kekuatan/Strength, kelemahan/Weakness, Kesempatan/ Opportunisties dan Ancaman/Threats), maka sasaran strategi yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1) Strategi **S – O** yaitu strategi yang menggunakan Kekuatan untuk meraih Peluang
2) Strategi **W – O** yaitu strategi yang menekan Kelemahan untuk meraih Peluang

3) Strategi **S – T** yaitu strategi yang menggunakan Kekuatan untuk mengahadapi Ancaman
4) Strategi **W - T**, yaitu strategi yang menekan Kelemahan untuk menghadapi Ancaman

Berdasarkan interaksi pemetaan faktor-faktor internal dan eksternal dengan mengacu pada kata kunci tersebut, maka dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pemetaan Interaksi Faktor Analisis SWOT

Faktor Eksternal / Faktor Eksternal	KEKUATAN	KELEMAHAN
PELUANG	1) Memanfaatkan dukungan kelembagaan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program kegiatan. 2) Penerapan inovasi dan teknologi yang baru dengan adanya dukungan dari pemerintah 3) Pembukaan lapangan kerja disektor pertanian sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk berusaha di bidang pertanian . 4) Peningkatkan Ketersediaan sarana, prasarana untuk mendorong peningkatan produksi pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pasar	1) Peningkatan anggaran dan pembiayaan untuk Optimalisasi lahan melalui pengelolaan Sumber daya lahan 2) Optimalisasi kinerja aparatur untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam dan agroklimat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan permintaan pangsa pasar 3) Meningkatkan keterampilan aparatur untuk memanfaatkan teknologi dan informasi pertanian dalam peningkatan kualitas petani 4) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana untuk menciptakan produk yang berdaya saing dalam memenuhi permintaan pangsa pasar

TANTANGAN	1) Memanfaatkan Produk hukum penunjang pelaksanaan pelayanan SKPD untuk mengatasi alih fungsi lahan serta kebijakan perlindungan SDA 2) Memanfaatkan sumber daya aparatur untuk merubah *mindset* petani untuk lebih mandiri. 3) Memperluas akses informasi kepada masyarakat mengenai peluang usaha dalam pertanian sehingga meningkatkan minat generasi muda untuk bertani. 4) Meningkatkan Ketersediaan sarana dan prasarana sektor pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing	1) Meningkatkan kapasitas aparatur untuk memberikan penyuluhan 2) Meningkatkan minat generasi muda untuk bertani 3) Merubah paradigma petani untuk lebih mandiri dan siap menghadapi perdagangan bebas dan kondisi perekonomian global serta dampak perubahan dan kerusakan lingkungan. 4) Pembangunan sarana dan prasarana untuk optimalisasi sumberdaya lahan

Sebagaimana yang terlihat didalam bagan pemetaan interaksi faktor di atas terdapat empat kelompok strategi pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut :

1. Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (Strength – Opportunity).

   Berdasarkan analisa SWOT tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengambil langkah strategis untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam pencapaian pembangunan disektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan yaitu :

   1) Memanfaatkan dukungan kelembagaan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program kegiatan.
   2) Penerapan inovasi dan teknologi yang baru dengan adanya dukungan dari pemerintah
   3) Pembukaan lapangan kerja disektor pertanian sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk berusaha di bidang pertanian .
   4) Peningkatkan Ketersediaan sarana, prasarana untuk mendorong peningkatan produksi pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pasar

2. Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (Strength – Threats)

Untuk meghadapi tantangan di sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengambil langkah strategis yaitu :

1) Memanfaatkan Produk hukum penunjang pelaksanaan pelayanan SKPD untuk mengatasi alih fungsi lahan serta kebijakan perlindungan SDA
2) Memanfaatkan sumber daya aparatur untuk merubah *mindset* petani untuk lebih mandiri.
3) Memperluas akses informasi kepada masyarakat mengenai peluang usaha dalam pertanian sehingga meningkatkan minat generasi muda untuk bertani.
4) Meningkatkan Ketersediaan sarana dan prasarana sektor pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing.

3. Strategi yang menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang (Weakness – Opportunity)

Dalam mengatasi kelemahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam pembangunan sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, mengambil langkah strategis dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu :

1) Peningkatan anggaran dan pembiayaan untuk Optimalisasi lahan melalui pengelolaan Sumber daya lahan.
2) Optimalisasi kinerja aparatur untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam dan agroklimat,sehingga dapat meningkatkan produktifitas pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan permintaan pangsa pasar.
3) Meningkatkan keterampilan aparatur untuk memanfaatkan teknologi dan informasi pertanian dalam peningkatan kualitas petani.
4) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana untuk menciptakan produk yang berdaya saing dalam memenuhi permintaan pangsa pasar.

4. Strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman (Weakness – Threats)

Dalam mengatasi kelemahan untuk menghadapi tantangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengambil langkah strategis yaitu :

1) Meningkatkan kapasitas aparatur untuk memberikan penyuluhan
2) Meningkatkan minat generasi muda untuk bertani

3) Merubah paradigma petani untuk lebih mandiri dan siap menghadapi perdagangan bebas dan kondisi perekonomian global serta dampak perubahan dan kerusakan lingkungan.
4) Pembangunan sarana dan prasarana untuk optimalisasi sumberdaya lahan.

Tabel 4.7 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis Tahun 2016-2021

VISI : Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Pertanian yang Mandiri, Modern, Tangguh dan Berdayasaing					
MISI I	Mewujudkan kemandirian pangan				
No	**TUJUAN**	**SASARAN**	**INDIKATOR KINERJA**	**STRATEGI**	**KEBIJAKAN**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	(6)
1	Meningkatkan ketersediaan pangan tingkat rumah tangga dan keanekaragaman konsumsi pangan	1. Tercapainya Standar Pelayanan Minumum Pangan (SPM)	• Ketersediaan Energi dan protein (%) • Ketersediaan cadangan Pangan (%) • Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah (%) • Stabilitas Harga dan Pasok Pangan • Skor Pola Pangan Harapa (PPH) (%) • Penganekaragaman dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	• Sosialisasi pangan B2SA secara berkelanjutan. • Memberdayakan masyarakat untuk memiliki kesadaran dalam menjaga mutu dan keamanan pangan. • Mengembangkan secara serius industri pengolahan pangan skala kecil dan menengah. • Meningkatkan dan memfasilitasi kemampuan daya saing produk pangan olahan dan cadangan pangan masyarakat. • Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta/masyarakat dalam penanganan masalah pangan. • Mendorong optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pertanian penghasil pangan olahan dan pangan alternatif.	• **Penyediaan Anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan** • **Swadaya Masyarakat**

				• Mengupayakan agar masyarakat mencintai produk makanan dalam negeri. • Fasilitasi lembaga pembeli gabah untuk stabilisasi harga.	
MISI II	Membangun perekonomian masyarakat petani yang maju dan berdayasaing				
No	**TUJUAN**	**SASARAN**	**INDIKATOR KINERJA**	**STRATEGI**	**KEBIJAKAN**
1	Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP)	2. Peningkatan NTP Petani	• Rasio NTP (%)	• Menjaga agar harga dasar cukup tinggi untuk merangsang produksi, • Perlindungan harga batas tertinggi yang menjamin harga yang layak bagi konsumen, • Menjaga harga yang wajar antar daerah maupun terhadap harga nasional	• Melindungi produsen dari kemerosotan harga pasar, yang umumnya terjadi pada musim panen, • Melindungi konsumen dari kenaikan harga yang melebihi daya beli, yang umumnya terjadi pada musim paceklik, • Mengendalikan inflasi melalui stabilitasi harga

MISI III	Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efesien, berbasis IPTEK dan sumber daya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis				
No	**TUJUAN**	**SASARAN**	**INDIKATOR KINERJA**	**STRATEGI**	**KEBIJAKAN**
1	Meningkatkan Produktivitas tanaman pangan/ hortikultura, perkebunan dan Produksi Peternakan	1. Peningkatan Produktifitas tanaman Padi	• Produktivitas Padi (ton/ha)	• Penataan pendistribusian pupuk bersubsidi yang transparan, adil dan merata • Pemberian stimulan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani yang meliputi bibit, pupuk dan pestisida. • Pengembangan komoditas, hortikultura, peternakan dan perikanan berbasis agribisnis. • Peremajaan dan perluasan tanaman perkebunan rakyat dalam skala luas. • Pengembangan komoditas unggulan daerah, yang didasarkan pada analisis keunggulan kompetitif dan prospek pasar. • Peningkatan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian dalam rangka alih teknologi, peningkatan kapasitas dan kemampuan kelembagaan petani dan nelayan.	
		2. Peningkatan Produktifitas tanaman Jagung	• Produktivitas Jagung (ton/ha)		
		3. Peningkatan Produktifitas tanaman Kedelai	• Produktivitas Kedelai (ton/ha)		
		4. Peningkatan Produktifitas tanaman Cabai	• Produktivitas Cabai (ton/ha)		
		5. Peningkatan Produktifitas tanaman Bawang	• Produktivitas bawang (ton/ha)		
		6. Peningkatan Produktivitas tanaman karet	• Produktivitas Karet (ton/ha)		
		7. Peningkatan Produktivitas kakao	• Produktivitas Kakao (ton/ha)		
		8. Peningkatan Produksi Peternakan	• Produksi Ayam ras petelur (ekor)		
			• Produksi - Ayam Buras super (ekor)		

			• Produksi Itik petelur (ekor) • Produksi Puyuh petelur (ekor) • Produksi Babi (ekor) • Produksi - Kambing (ekor)	• Pemberian bantuan stimulan sarana produksi peternakan, bagi petani secara adil dan merata • Pembangunan infrastruktur pendukung pertanian, perkebunan, peternakan • Penumbuhan dan pembinaan usaha pertanian, peternakan dan perikanan	
		9. Meningkatkan Pencegahan dan Penangulangan penyakit menular	• Rasio pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (%)	• Melakukan vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan hewan ternak setiap bulan ke masyarakat	
2	Meningkatkan Penerapan teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Peningkatan Pemanfaatan teknologi tepat guna	• Rasio penerapan teknologi pertanian/perkebunan (%) • Rasio peningkatan penerapan teknologi petemakan (%)	• Modernisasi alat mesin pertanian, perkebunan dan peternakan	
3	Peningkatan Pemasaran hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Penanganan Pasca Panen dan nilai tambah Produk Pertanian, Perkebunan, Peternakan	• Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan (%) • Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan (%)	• Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta/masyarakat dalam Peningkatan Pemasaran hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	
4	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	**1.** Peningkatan Mutu Sumber daya manusia	• Terlaksananya pendidikan pelatihan dan pembinaan Aparatur (orang)	• Melalui pelatihan, pendidikan dan pembinaan	

			• Persentase jumlah penyuluh yang meningkat kapasitasnya (%)		

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Penyusunan program dan kegiatan berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dirumuskan untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi SKPD penyelenggara urusan pemerintahan daerah.

Kegiatan adalah bagian dari program yang memuat sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya sebagai masukan (input), untuk menghasilkan keluaran (ouput) dalam bentuk barang dan jasa.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menempatkan program dan kegiatan pembangunan pangan dan pertanian mulai tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Meliputi kegiatan ;

1) Penyediaan jasa surat menyurat
2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
5) Penyediaan jasa administrasi keuangan
6) Penyediaan jasa kebersihan kantor
7) Penyediaan alat tulis kantor
8) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
11) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
12) Penyediaan makanan dan minuman
13) Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah

14) Monitoring/survey/pendataan/pengawasan/evaluasi/rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah
15) Penyediaan jasa administrasi umum
16) Penyediaan jasa keamanan kantor
17) Penyediaan jasa supir/kernet/operator alat berat
18) Penyediaan jasa tenaga penyuluh pertanian
19) Operasional Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK)
20) Penyediaan Jasa administrasi Kantor

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Meliputi kegiatan ;

1) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
2) Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor
3) Penyediaan peralatan kebersihan kantor
4) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
5) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
6) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
7) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
8) Pengadaan sarana prasarana penyuluhan

3. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pendidikan dan pelatihan formal
2) Mengikuti diklat/bimtek/workshop/kursus/sosialisasi

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
2) Penyusunan laporan keuangan semesteran
3) Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
4) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
5) Penyusunan Renja SKPD

5. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Rapat Dewan Ketahanan Pangan
2) Penyusunan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
3) Penguatan Kelembagaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kota Gunungsitoli
4) Pendampingan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK)
5) Lomba Cipta Menu B2SA
6) Rapat Posko Penyuluhan
7) Perlombaan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
8) Perlombaan Cerdas Cermat Tingkat Kelompok Tani
9) Panel Harga Bahan Pangan Pokok dan Strategis
10) Survey Pola Pangan Harapan (PPH) Tahunan
11) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
12) Pembinaan, Penguatan Modal kelompok dan penanggulangan Gizi buruk Dalam Rangka Penanganan Daerah Rawan Pangan
13) Diversifikasi Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Melalui Peningkatan Konsumsi Bahan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal
14) Analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan
15) Pengawasan penanganan keamanan pangan segar
16) Pengawasan peredaran mutu buah dan sayuran segar serta uji lab. Residu pestisida
17) SLPTT tanaman padi dhi metode Salibu
18) SLPTT tanaman kakao dhi metode sambung samping
19) Penyediaan Jasa Tenaga Penyuluh
20) Penilaian Kemampuan Peningkatan Kelas Kelompok Tani
21) Pembangunan dan Penguatan Lumbung Pangan
22) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian

6. **Program Pemberdayaan Penyuluh**

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Rapat Posko Penyuluhan

2) Pembinaan dan Peningkatan SDM Penyuluh
3) Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Penyuluh Pertanian
4) Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian
5) Pembuatan Demplot Tanaman Pangan dan Hortikultura
6) Jambore Penyuluhan

7. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Perhitungan nilai tukar petani
2) Penilaian Kemampuan Peningkatan Kelas Kelompok Tani

8. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah

9. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pengembangan penangkaran bibit karet okulasi
2) Pembangunan pengolahan bokar bersih
3) Pengelolaan dan Pembangunan Penangkaran Bibit Kakao
4) SLPTT tanaman pertanian/perkebunan
5) Pengadaan sarana dan prasaranan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
6) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
7) Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
8) Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam
9) Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

10. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pengembangan budidaya padi
2) Pengembangan dan pembinaan kelompok tani penangkar benih

3) Pengelolaan Prosesing Benih
4) Pengembangan budidaya tanaman palawija
5) Optimasi Lahan
6) Intensifikasi Padi Sawah
7) Pengadaan sarana dan prasarana Tanaman Pangan
8) Perluasan Areal Tanaman Pangan dan Hortikultura
9) Peremajaan tanaman perkebunan
10) Intensifikasi tanaman karet okulasi
11) Pembangunan Pengolahan Bokar Bersih
12) Penangkaran bibit karet okulasi
13) Pengembangan budidaya kelapa
14) Pengadaan Alat Prosesing Kelapa
15) Pengelolaan Pabrik Kelapa
16) Penangkaran bibit kakao
17) Peremajaan tanaman kakao
18) Pengembagan Budidaya tanaman Hortikultura
19) Pengadaan Pupuk dan Pestisida
20) Pengadaan benih/bibit unggul
21) Penyediaan dan pengembangan alat dan mesin pertanian
22) Pembangunan dan Penyediaan Sarana Prasarana Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kehutanan (BPPK) Kecamatan
23) Pembangunan dan Penyediaan sarana prasarana Pendukung Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan
24) Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan
25) Pembangunan Jalan Usaha Tani/Produksi
26) Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier
27) Pembangunan Dam Parit

11. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
2) Pengawasan dan pendataan Lalu Lintas Ternak
3) Pengadaan obat-obatan dan peralatan kesehatan hewan
4) Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Strategis dan Zoonosis
5) Pelatihan Kader Vaksinator Desa
6) Pengawasan Peredaran obat-obatan hewan
7) Pengadaan obat-obatan dan peralatan kesehatan hewan

12. Program peningkatan produksi hasil peternakan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pembangunan dan Pengembangan pembibitan ternak babi
2) Pengadaan Induk dan Pejantan Unggul ternak Babi
3) Pengadaan bibit ayam petelur
4) Pembangunan dan pengembangan Budidaya Ayam Petelur
5) Pengelolaan dan Pengembangan Peternakan
6) Pengembangan budidaya ayam buras super
7) Pengembangan budidaya puyuh petelur
8) Pengembangan budidaya ternak itik Petelur
9) Pengadaan sarana prasarana Budidaya Ternak
10) Pengembangan Budidaya Ayam Broiler
11) Pengembangan budidaya ternak kambing
12) Pengembangan Budidaya Ternak Sapi

13. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah

14. Program peningkatan penerapan teknologi petemakan

Meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pelatihan penerapan teknologipertanian/perkebunan modern bercocok tanam

2) Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

5.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dari program dan kegiatan pembangunan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah :

1) Aparatur Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan
2) Kelompok Tani
3) Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)
4) *stakeholders*
5) Eksekutif dan DPRD

BAB VI INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 20 Tahun 2008, Indikator kinerja adalah ukuran kuantitaif yang manggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi atau ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil kerja yang dicapai. Jadi indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diingikan.

Adapun indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli terhadap capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan RPJMD Kota Gunungsitoli tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

No	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2016)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN					
			2017	2018	2019	2020	2021	KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan Energi dan protein (%)	51,60	59,34	68,24	78,48	86,32	90,64	90,64
2	Ketersediaan cadangan Pangan (%)	0	15,00	30,00	45,00	60,00	75,00	75,00
3	Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah (%)	0	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
4	Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	0	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
5	Skor Pola Pangan Harapa (PPH) (%)	60,20	66,22	72,84	80,13	84,13	90,02	90,02
6	Penganekaragamandan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	0	20,00	40,00	60,00	80,00	90,00	90,00
7	Penanganan Kerawanan Pangan (%)	0	15,00	30,00	45,00	60,00	75,00	75,00

No	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2016)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN					
			2017	2018	2019	2020	2021	KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
8	Persentase jumlah penyuluh yang meningkat kapasitasnya (%)	20,00%	30,00	40,00	50,00	75,00	85,00	100,00
9	Konsumsi Beras/Kapita/Tahun (kalori)	113,5	112,4	111,2	110,1	109,0	107,90	107,90
10	Regulasi Ketahanan Pangan	Na	1	0	0	0	0	1
11	Cakupan Penyuluh Terhadap Kelompok Tani	8,30	9,13	10,04	11,05	12,15	13,37	13,37
	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB (%)	14,50	14,65	14,79	14,94	15,09	15,24	15,24
12	Rasio NTP (%)	0,00	90,00	93,00	95,00	98,00	100,00	100,00
13	Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan (%)	0,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	50,00
14	Rasio penerapan teknologi pertanian/perkebunan (%)	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00
15	Produktivitas Padi (ton/ha)	5,06	5,31	5,57	5,82	6,07	6,33	6,64
	Produksi Padi GKP (ton)	11.324	12.443	12.980	13.629	14.301	14.995	14.995
16	Produktivitas Jagung (ton/ha)	3.74	4,49	5,24	5,98	6,73	7,48	8,98
17	Produksi Jagung (ton)	26	237,864	277,508	317,152	356,796	396,440	475,728
18	Produktivitas Kedelai (ton/ha)	1	1,05	1,10	1,15	1,20	1,25	1,31

No	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2016)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN					
			2017	2018	2019	2020	2021	KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
19	Produktsi Kedelai (ton)	3	3,15	3,30	3,45	3,60	3,75	3,94
20	Produktivitas Karet (ton/ha)	0.52	0,55	0,60	0,66	0,73	0,80	0,88
21	Produksi Karet (ton)	2.603	2.704	2.974	3.272	3.599	3.959	4.354
22	Produktivitas Kakao (ton/ha)	0.0947	0,097	0,0975	0,0985	0,0994	0,1004	0,1024
23	Produksi Kakao (ton)	85	86,74	87,59	88,44	89,29	90,14	91,95
24	Rasio pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (%)	16.960 ekor	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
25	Produksi Daging (Kg)	2.465,371	2.514,68	2.563,99	2.613,29	2.662,60	2.711,91	2.766,15
26	Produksi Telur (Kg)	157,79	162,52	168,84	176,72	184,61	197,24	203,15
27	Produksi Ayam ras petelur (ekor)	10,713	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%	50,00%
28	Produksi - Ayam Buras super (ekor)	390	5,00%	10,00%	15,00%	20,00%	25,00%	25,00%
29	Produksi Itik petelur (ekor)	0	5,00%	7,00%	10,00%	13,00%	15,00%	15,00%
30	Produksi Puyuh petelur (ekor)	0	5,00%	7,00%	10,00%	13,00%	15,00%	15,00%
31	Produksi Babi (ekor)	36	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%	50,00%
32	Produksi - Kambing (ekor)	36	5,00%	10,00%	10,00%	20,00%	25,00%	25,00%
33	Rasio peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan (%)	1 Unit	20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	100,00%	100,00%
34	Rasio peningkatan penerapan teknologi petemakan (%)	320 Orang	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%	50,00%

BAB VII

PENUTUP

Sebagai suatu bagian dari dokumen perencanaan yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Gunungsitoli, Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, ini merupakan dokumen yang menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama periode 2016-2021. Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ini, memiliki kedudukan yang sangat vital dan strategis dalam pelaksanaan urusan perencanaan pembangunan selama 5 (lima) tahun ke depan untuk menjadi petunjuk arah, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan penjabaran dokumen RPJMD yang selanjutnya dijabarkan kembali ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai dokumen perencanaan tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli selama periode lima tahun.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli diterbitkan melalui surat keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli yang dalam pelaksanaannya senantiasa perlu untuk diawasi dan dievaluasi sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Walikota Gunungsitoli, serta secara moral dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat Kota Gunungsitoli.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021 ini disusun untuk dilaksanakan oleh seluruh komponen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian secara efektif, efisien, terpadu dan berkesinambungan.

Gunungsitoli, 2017
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA GUNUNGSITOLI

Ir. OIMOLALA TELAUMBANUA, M.Si
PEMBINA
NIP. 19650214 200112 1 001

Scanned by CamScanner